

**HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA (*PEER PRESSURE*) DENGAN HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*)  
REMAJA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN TEKANAN TEMAN SEBAYA (*PEER PRESSURE*) DENGAN  
HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*) REMAJA**

**Nama** : Astri Tanjung Mutia  
**Nim/BP** : 15006112/2015  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 15 Agustus 2019**

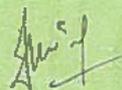
**Disetujui Oleh**

**Ketua Jurusan/Prodi**

**Pembimbing,**



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
**NIP.19610225 198602 1 001**



**Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.**  
**NIP.19781115 200812 2 001**

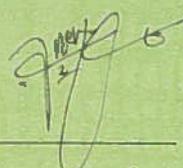
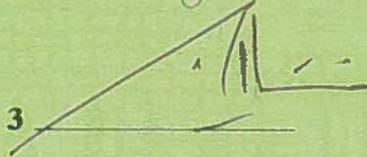
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Hubungan Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) Dengan  
Harga Diri (*Self Esteem*) Remaja  
**Nama** : Astri Tanjung Mutia  
**NIM/ BP** : 15006112/ 2015  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 15 Agustus 2019**

### Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	1 
2. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	2 
3. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Astri Tanjung Mutia  
NIM/ BP : 15006112/ 2015  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)  
Dengan Harga Diri (*Self Esteem*) Remaja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



Astri Tanjung Mutia

## ABSTRAK

**Judul** : Hubungan Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) Dengan Harga Diri (*Self Esteem*) Remaja  
**Peneliti** : Astri Tanjung Mutia  
**Pembimbing** : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons

Harga diri merupakan hasil penilaian individu yang dibuat dan biasanya dipegang oleh individu mengenai dirinya sendiri. Hasil penilaian ini menyatakan sikap kesetujuan dan ketidaksetujuan, serta menunjukkan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, dan berharga. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak remaja yang ditemukan memiliki ciri-ciri harga diri (*self esteem*) yang rendah misalnya tidak percaya pada kemampuan diri sendiri, merasa takut dan cemas jika dihadapkan pada sebuah tantangan, menjadi korban *bullying*, dan terisolir dari kelompok sebaya, dll. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri remaja adalah lingkungan sosial dalam bentuk tekanan teman sebaya (*peer pressure*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan harga diri (*self esteem*) siswa serta untuk menguji hubungan antara tekanan teman sebaya dengan harga diri siswa di SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 666 siswa dan sampel penelitian berjumlah 219 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket berbentuk skala *likert* dan *guttman*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, kemudian untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan analisis statistik nonparametrik yaitu korelasi tata jenjang atau (*Rank Order Correlation*) yang dikembangkan oleh Spearman dengan bantuan *SPSS for windows versi 20.0*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang dialami siswa SMA Adabiah Padang berada pada kategori sedang, (2) harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang berada pada kategori rendah, (3) terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja di SMA Adabiah Padang. (4) Tingkat hubungan kedua variabel berada dalam kategori lemah, ini berarti bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) memiliki sedikit pengaruhnya terhadap harga diri (*self esteem*). Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan konselor sekolah/guru BK memberikan bantuan profesional berupa pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa meminimalisir tekanan teman sebaya serta meningkatkan harga diri siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

**Kata Kunci** : Tekanan teman sebaya (*peer pressure*), harga diri (*self esteem*), remaja

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) Dengan Harga Diri Remaja (*Self Esteem*).**

Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons sebagai dosen penguji sekaligus tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons sebagai dosen yang telah membantu melakukan penimbangan instrumen (*judgement*) penelitian untuk kesempurnaan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.
5. Bapak/ Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada peneliti selama kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Kepala Sekolah dan staff guru SMA Adabiah Padang yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di SMA Adabiah Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua (Papa Alm. Amka Gani dan Mama Fatmasari) yang selalu memberikan nasehat, bimbingan, doa dan pengorbanan yang luar biasa untuk peneliti dalam menjalankan hidup sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
8. Kakak dan Abang kandung tercinta Mella Iva Rifani dan Rendie Setiawan yang telah menjadi *emotional and financial support* peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Agung Tri Prasetya, M.Pd sebagai senior terbaik yang selalu meluangkan waktu, memberikan saran dan kritikan, serta bersedia membimbing peneliti selama menjalankan studi di jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
10. Untuk sahabat-sahabat tersayang Nadya Nulhusni dan Asri Subtikasari, teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling angkatan 2015 serta kakak dan adik di jurusan BK FIP UNP yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas segala pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Padang, 31 Juli 2019

Astri Tanjung Mutia

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Asumsi Penelitian.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	17
1. Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> )	
a. Pengertian Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ).....	17
b. Karakteristik Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ).....	19
c. Komponen Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ).....	21
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> )...24	
2. Tekanan Teman Sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ) .....	28
a. Pengertian Tekanan Teman Sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ) .....	28
b. Jenis-jenis Tekanan Teman Sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ) .....	30
c. Faktor Penyebab Remaja terpengaruh tekanan teman sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ).....	31
d. Bentuk-bentuk tekanan teman sebaya ( <i>Peer                 Pressure</i> ).....	32

3. Tekanan Teman Sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ) dan Kaitannya dengan Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ).....	35
4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	37
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional.....	49
D. Instrumen dan Pengembangannya .....	49
E. Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Tekanan Teman Sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ) Siswa SMA Adabiah Padang Secara Keseluruhan.....	65
2. Deskripsi Data Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ) Siswa SMA Adabiah Padang.....	70
3. Hubungan Tekanan Teman Sebaya ( <i>Peer Pressure</i> ) dengan Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ) Siswa SMA Adabiah Padang.....	74
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	86
B. SARAN.....	86
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	88
LAMPIRAN.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	92
2. Instrumen Penelitian .....	95
3. Rekapitulasi Judge Angket.....	102
4. Hasil Uji Valid & Reliabilitas .....	110
5. Hasil Uji Normalitas, Linieritas, dan Homogenitas .....	114
6. Data Hasil Penelitian Tekanan Teman Sebaya .....	115
7. Data Hasil Penelitian Harga Diri .....	138
8. Hasil Uji Korelasi Spearman.....	157
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilm Pendidikan.....	158
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional, yang dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Masa remaja bukan merupakan masa pemberontakan, krisis, penyakit, dan penyimpangan yang dilakukan anak namun cenderung kepada masa evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen, dan mencari tempat di dunia (Santrock, 2005).

Menurut Marliani (2016) remaja didefinisikan sebagai masa peralihan pada masa anak dan masa dewasa yang terjadi pada usia 12 tahun sampai 21 tahun. Setiap tahap perkembangan manusia diiringi dengan berbagai tuntutan psikologis yang harus dipenuhi. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka kematangan psikologis orang tersebut di tahap-tahap selanjutnya akan terhambat.

Netrawati dkk (2018) menjelaskan bahwa masa remaja seringkali dihubungkan dengan mitos dan stereotip mengenai penyimpangan dan ketidakwaajaran. Hal ini dapat dilihat dari teori-teori perkembangan yang membahas ketidakselarasan gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan-tekanan yang dialami remaja karena

perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat perubahan lingkungan.

Selanjutnya, Yusuf (2014) menjelaskan bahwa perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik dari orangtua, sanak keluarga, orang dewasa lainnya atau teman sebayanya. Apabila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosialnya secara matang. Namun, apabila lingkungan sosial itu kurang kondusif, seperti perlakuan orangtua yang kasar; sering memarahi; acuh tak acuh; tidak memberikan bimbingan teladan; pengajaran atau pembiasaan terhadap anak dalam menerapkan norma-norma baik agama maupun tatakrama/budi pekerti; cenderung menampilkan perilaku *maladjustment* seperti minder, senang mendominasi orang lain, bersikap egois, senang menyendiri, kurang memiliki perasaan tenggangrasa dan kurang mepedulikan norma dalam berperilaku.

Pada masa remaja, remaja berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan orang tua dengan tujuan untuk menemukan jati dirinya. Proses memisahkan diri dari orang tua diikuti dengan proses untuk mencari dan bergabung dengan teman-teman sebaya karena merasa senasib. Perasaan senasib inilah yang membuat individu bergabung dalam kelompok dan menaati peraturan di dalamnya walaupun norma-norma kelompok tersebut bertentangan dengan norma-norma yang baik (Monks dkk, 2006).

Usaha remaja untuk melepaskan diri dari pengaruh orang tua ini akan berdampak pada semakin luasnya lingkungan sosial yang dimasuki remaja. Remaja akan lebih mendekatkan diri dengan orang-orang selain keluarganya, terutama teman sebaya. Remaja akan mengalami pengaruh-pengaruh yang berasal dari teman sebaya baik yang bersifat positif maupun negatif. Artinya teman sebaya memiliki peranan yang sangat besar terhadap perkembangan remaja.

Menurut Desmita (2015) perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktu yang dihabiskan remaja untuk berhubungan ataupun bergaul dengan teman-teman sebaya mereka.

Santrock (2013) menjelaskan bahwa hubungan teman sebaya mengalami perubahan penting dalam masa remaja. Di masa kecil, fokus hubungan sebaya adalah disukai oleh teman sekelas dan diikutsertakan dalam setiap kegiatan seperti bermain, saling berbicara pada saat makan siang, dll. Diabaikan atau bahkan ditolak dapat merusak perkembangan anak-anak yang terkadang akan dibawa ke masa remaja. Diawal masa remaja, remaja biasanya lebih suka memiliki jumlah persahabatan yang lebih dekat dibanding persahabatan anak-anak. Kecocokan yang terbentuk dalam persahabatan akan membentuk kehidupan sosial remaja pada saat remaja menghabiskan waktu bersama. Adapun aspek-aspek yang mengagumkan dari lingkungan sosial teman sebaya, lingkungan yang

melibatkan hubungan antarteman sebaya, persahabatan, kelompok teman sebaya, dan acara kencan.

Keinginan remaja untuk terpisah secara individu dari keluarganya inilah yang menguatkan pengaruh teman sebaya terhadap remaja itu sendiri dan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan tujuan agar diterima oleh teman-teman sebayanya. Pergerakan remaja ke kelompok teman sebaya tidak dapat dihindari. Hal ini membuat remaja harus menyesuaikan diri dengan kelompok dan menyebabkan mereka mengikuti sikap, pendapat, dan perilaku yang berlaku dalam kelompok tersebut.

Menurut Melka dkk (2018) penerimaan teman sebaya merupakan penilaian tentang diterima atau dipilihnya individu menjadi anggota dalam suatu kelompok tertentu. Adapun dampak langsung dari penerimaan teman sebaya bagi remaja adalah rasa berharga dan berarti serta dibutuhkan oleh kelompoknya. Hal ini akan menimbulkan rasa senang dan puas pada remaja.

Agar remaja diterima di dalam suatu kelompok teman sebaya, remaja akan melakukan interaksi sosial. Bagi remaja, kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain di luar lingkungan keluarganya ternyata sangat besar, terutama kebutuhan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Dari hasil penelitian Larson dkk (Sears, 1991) menemukan fakta bahwa 74,1% waktu remaja dihabiskan bersama orang lain di luar lingkungan keluarganya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa interaksi sosial atau menjalin hubungan dengan orang lain

merupakan kebutuhan yang penting dan mendasar bagi remaja mengingat sebagian besar waktu mereka dihabiskan bersama orang-orang di luar lingkungan keluarganya.

Menurut Fernanda dkk (2012) di dalam melakukan interaksi selalu terjadi kontak dan terjalin hubungan antara manusia selaku individu dengan individu lainnya. Pada saat remaja melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya, remaja bukan hanya mengalami penerimaan ataupun penolakan namun remaja juga akan mengalami tekanan. Tekanan ini disebut dengan tekanan teman sebaya. Menurut Soetjningsih sesuai dengan tahap perkembangannya, pada umumnya remaja mudah mengalami atau rentan terhadap tekanan teman sebayanya terutama untuk hal-hal atau perilaku yang negatif. Tekanan teman sebaya bersifat positif dan negatif. Adapun dampak positif dari tekanan teman sebaya yaitu menggerakkan semangat, memotivasi untuk sukses, dan perilaku agar lebih baik serta menjadikan remaja lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan agama, kegiatan sosial, menolong orang lain, dan lain-lain. Sedangkan dampak negatif dari tekanan teman sebaya ini diantaranya menyebabkan remaja menimbulkan perilaku seperti penggunaan obat-obatan terlarang, konsumsi alkohol, seks pranikah dan perilaku bermasalah lainnya.

Menurut Khorunafik (2018) harga diri merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi penyesuaian sosial. Harga diri dapat meningkatkan keberhasilan remaja untuk keyakinan diri dan memiliki peran penting saat berinteraksi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan

sosial. Penyesuaian sosial adalah proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat diterima oleh lingkungannya. Ini berarti bahwa bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya dan bagaimana individu melakukan penyesuaian sosial akan dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut menilai keberhargaan dirinya. Jika seorang remaja telah berhasil melakukan interaksi sosial yang baik yang ditandai dengan diterimanya ia dalam kelompok sebaya maka ia akan merasakan bahwa kehadirannya berharga baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Harga diri adalah hasil evaluasi seseorang mengenai dirinya sendiri, atau sikap seseorang mengenai dirinya yang berada dalam dimensi positif-negatif (Baron & Byrne, 2004). Menurut Coopersmith (Bracken, 1996) harga diri adalah penilaian yang dibuat oleh individu untuk menggambarkan sikap menerima atau tidak menerima keadaan dirinya, dan menandakan sampai seberapa jauh individu itu percaya bahwa dirinya mampu, sukses, dan berharga.

Harga diri dapat berkembang sesuai dengan perkembangan manusia, ini berarti bahwa harga diri mampu mengalami perubahan seperti meningkat ataupun menurun. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Robins & Trzesniewski (2005) bahwa rata-rata harga diri relatif lebih tinggi di masa kanak-kanak menurun selama masa remaja (khusus untuk

remaja perempuan), meningkat secara bertahap sepanjang masa dewasa, dan kemudian menurun tajam di usia tua.

Robin dan Trzesniewski (2005) lebih lanjut menjelaskan harga diri akan terus menurun selama masa remaja. Para peneliti telah menghubungkan penurunan harga diri ini dengan citra tubuh dan masalah lain yang berkaitan dengan pubertas, kapasitas yang muncul untuk berpikir secara abstrak tentang diri sendiri dan masa depan, oleh karena itu perlu diakui bahwa kesempatan yang hilang, harapan yang gagal, dan perubahan dari sekolah dasar ke tingkat akademis yang lebih menantang dan konteks sosial yang lebih kompleks dari jenjang pendidikan SMP ke jenjang pendidikan SMA.

Menurut Santrock (2007) sesungguhnya selama dan setelah mengalami banyak transisi hidup, harga diri individu sering kali mengalami penurunan. Penurunan harga diri ini dapat berlangsung selama transisi dari awal atau pertengahan hingga akhir sekolah menengah atas, dan dari sekolah menengah atas hingga ke kampus. Bagi remaja laki-laki harga diri akan mengalami peningkatan di usia 12-14 tahun, kemudian menurun hingga usia sekitar 16 tahun, sebelum akhirnya meningkat lagi.

Harga diri remaja berkembang dan terbentuk dari interaksinya dengan orang lain, melalui penghargaan, penerimaan dan respon sikap yang baik dari orang lain secara terus menerus. Menurut Mujiyati (2015) remaja yang mendapatkan perlakuan negatif secara berulang-ulang akan

memunculkan penilaian terhadap diri sendiri maupun orang lain, hal ini akan menyebabkan remaja menarik diri dari lingkungan pergaulannya.

Yosie Julia (2017) menjelaskan bahwa pentingnya pemenuhan harga diri individu, terkait erat dengan dampak negatif jika mereka tidak memiliki harga diri yang kuat, mereka akan menemukan kesulitan dalam menghadapi perilaku sosialnya. Merasa canggung dan bahkan rendah diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam perkembangan sosial remaja, harga diri yang positif sangat berperan terhadap pembentukan pribadi yang kuat, sehat dan memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan, termasuk mampu berkata "tidak" untuk hal-hal yang negatif dengan kata lain tidak mudah terpengaruh berbagai godaan yang dihadapi seorang remaja setiap hari dari teman sebaya mereka sendiri (*peer pressure*). Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Tharsis (2010) bahwa remaja yang kurang percaya diri dan takut dalam membuat keputusan sendiri sering kali mengalami kesulitan pada saat menghadapi tekanan teman sebaya. Pada saat individu kurang percaya diri dalam mengambil keputusan sendiri, individu lebih cenderung mencari nasihat orang lain. Jika seorang individu memiliki harga diri yang baik, individu akan cenderung tidak peduli tentang apa yang orang lain pikirkan dan lakukan, ini akan membuat individu tersebut kurang rentan terhadap tekanan teman sebaya.

Cara teman sebaya dalam memberikan tekanan bisa bervariasi dan sangat subjektif. Seorang teman sebaya mungkin memaksakan tekanan

secara langsung dengan meminta untuk melakukan sesuatu, ini akan dilakukan dengan menggoda dan membujuk teman sehingga perilaku teman tersebut sesuai dengan perilaku yang diinginkan sedangkan yang terakhir mengikuti perilaku tersebut akan mengalami gangguan yang besar (*bullying*). Mereka mungkin tidak mengatakan apa-apa, namun sebaliknya mereka akan menekan dengan memberikan perlakuan seperti mengasingkan atau mengabaikan. Tujuannya adalah untuk melukai ego dan menghancurkan harga diri orang yang diberi tekanan tersebut (Gulati, 2017). Berdasarkan teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tekanan teman sebaya memengaruhi harga diri yang dimiliki individu yakni remaja.

Selain lingkungan sosial seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri diantaranya jenis kelamin, usia, penampilan fisik, inteligensi, lingkungan keluarga (Santrock, 2007). Menurut Mruk (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri diantaranya penghargaan dan penerimaan dari orang-orang yang berpengaruh seperti orangtua dan teman sebaya, faktor kelas sosial dan kesuksesan, nilai dan inspirasi individu dalam menginterpretasi pengalaman, dan cara individu dalam menghadapi kegagalan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Diana (2016) menunjukkan bahwa tingkat *self esteem* siswa berada pada kategori sangat tinggi sebesar 6,94%, pada kategori tinggi sebesar 34,72%,

kategori sedang sebesar 32,82%, kategori rendah sebesar 19,44%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,02%. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada sebesar 58,28% dari jumlah responden memiliki tingkat *self esteem* yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Yusuf & Chandra Bagus R (Yusuf & Bagus R, 2012) menunjukkan hasil rendahnya tingkat *self esteem* yang dimiliki siswa SMA Negeri 15 Semarang sebesar 44,1%. Selanjutnya hasil penelitian yang dimiliki oleh Ulandari (2017) menjelaskan bahwa sebanyak 35,88% siswa memiliki *self esteem* dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, ini artinya bahwa 58,28% siswa masih memiliki *self esteem* yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati (2015) menyatakan bahwa 54,54% tingkat *self esteem* siswa kelas XI SMK KH.Ghalib berada pada kategori rendah. Ini artinya lebih dari setengah dari jumlah siswa kelas XI SMK KH.Ghalib memiliki tingkat *self esteem* yang buruk.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah (2017) di SMA Adabiah Padang menemukan bahwa *self esteem* siswa *underachiever* di SMA Adabiah Padang memiliki tingkat *self esteem* yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing subvariabel *general self esteem* siswa *underachiever* berada pada kategori sangat rendah, *sosial self esteem* berada pada kategori rendah, dan *personal self esteem* yang berada pada kategori rendah pula.

Pada saat penulis melakukan PLBK-S di SMA Adabiah Padang, peneliti menemukan fenomena bahwa masih banyak siswa yang memiliki harga diri yang belum cukup baik. Ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang menunjukkan karakteristik individu yang memiliki harga diri yang rendah diantaranya tidak percaya dengan kemampuan diri sendiri, tidak berani tampil di depan kelas, merasa takut dan cemas jika dihadapkan oleh sebuah tantangan serta merendahkan bakat yang dimiliki.

Selain itu, pada saat peneliti melakukan observasi ketika melakukan kegiatan PLBK-S, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa di SMA Adabiah Padang cenderung memiliki kelompok bermain, ini berarti bahwa siswa SMA Adabiah Padang mampu melakukan interaksi sosial yang sesuai dengan peraturan ataupun keinginan yang berlaku dalam kelompok bermain. Hal ini juga menimbulkan dampak bahwa tidak sedikit siswa yang terisolir karena tidak mampu masuk ke dalam kelompok bermain manapun.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa siswa di SMA Adabiah Padang cenderung melakukan *bullying* dengan alasan sekedar bercanda karena merasa bosan sehingga hampir semua anggota kelas menikmati hal tersebut. Peneliti tidak menemukan anak yang berinisiatif membela teman yang menjadi korban *bullying*. Selain itu, peneliti juga menemukan siswa yang bercanda namun dengan cara mencaci, membentak, mengancam, bahkan melibatkan sentuhan fisik seperti mendorong dan memukul temannya.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 10 orang siswa SMA Adabiah Padang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018 dan 17 Oktober 2018. Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa sebagian siswa laki-laki sangat senang dan merasa dihargai ketika berada di dalam kumpulan siswa yang menyukai balapan motor, sebagian siswa laki-laki ini sering mendapatkan penghargaan berupa pujian dari teman-temannya jika berhasil memodifikasi motor pribadinya atau menang dalam balapan motor. Selain itu ada siswa yang mengaku bahwa tidak memperoleh penghargaan di lingkungan keluarga namun mendapat pengakuan di perkumpulan siswa yang menyukai balap motor tersebut. Selanjutnya ada siswa yang merasa tidak menghargai dirinya sendiri disebabkan lingkungan keluarga khususnya orangtua yang terlalu mengatur dan menentukan keputusan penting dalam kehidupan siswa tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti juga menemukan ada sebagian siswa perempuan merasa berharga dan dihargai jika berhasil memahami dan mengikuti hal-hal yang menjadi pembahasan penting dalam kelompok bermain, misalnya kegunaan macam-macam *skin care* ataupun *make up*. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa ada siswa yang merasa pernah dilecehkan oleh teman dekatnya sehingga ia merasa teman dekatnya tersebut tidak menghargainya.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil pengamatan dan hasil wawancara peneliti di SMA Adabiah Padang selama

melakukan kegiatan PLBK-S dapat disimpulkan bahwa tingkat harga diri (*self esteem*) siswa SMA masih dalam kategori yang rendah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri sehingga tidak diterima dalam kelompok bermain manapun (terisolir).
2. Peristiwa *bullying* yang dilakukan oleh sebagian siswa dianggap sebagai hal yang biasa bahkan hal-hal yang pantas dijadikan bahan hiburan di dalam kelas.
3. Ada sebagian siswa yang bercanda sambil mencaci, membentak mengancam, bahkan mendorong dan memukul temannya.
4. Ada sebagian siswa yang tidak percaya dengan kemampuan diri sendiri.
5. Ada sebagian siswa merasa tidak berani untuk tampil di depan kelas pada saat diminta untuk mengemukakan pendapat.
6. Ada sebagian siswa yang merasa takut dan cemas jika dihadapkan oleh sebuah tantangan.
7. Ada sebagian siswa yang merendahkan bakat yang dimilikinya.
8. Sebagian siswa kurang memiliki inisiatif untuk membela teman yang menjadi korban *bullying*.
9. Sebagian siswa merasa lebih dihargai di lingkungan teman sebaya dibandingkan lingkungan keluarga.

10. Ada siswa yang merasa dilecehkan oleh teman dekatnya.

### **C. Batasan Masalah**

Dari pemaparan dalam rumusan masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara tekanan teman sebaya (*peer pressure*) terhadap harga diri (*self esteem*) remaja.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana harga diri yang dimiliki remaja?
2. Bagaimana tekanan teman sebaya yang dihadapi remaja?
3. Bagaimana hubungan tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja?

### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Tingkatan harga diri yang dimiliki remaja berbeda-beda.
2. Tekanan teman sebaya yang dialami remaja berbeda-beda.
3. Harga diri remaja dapat ditingkatkan.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mendeskripsikan tingkatan harga diri remaja.
2. Mendeskripsikan tekanan teman sebaya yang diterima remaja.
3. Menguji apakah terdapat hubungan tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini terbagi dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat teoritis.**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan interaksi sosial remaja dan psikologi perkembangan remaja.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Guru Mata Pelajaran**

Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa tinggi atau rendahnya harga diri yang dimiliki remaja dipengaruhi oleh lingkungan sosial remaja. Dalam hal ini guru dapat bekerja sama untuk meningkatkan harga diri remaja dengan memperhatikan lingkungan sosial remaja yaitu teman sebaya.

#### **b. Bagi siswa**

Sebagai masukan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk meningkatkan harga dirinya lagi demi mencapai tugas perkembangan dengan baik dan optimal.

#### **c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kinerja terutama dalam merancang

dan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan tekanan teman sebaya dan harga diri siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Harga Diri (*Self Esteem*)**

###### **a. Pengertian Harga Diri (*Self Esteem*)**

Coopersmith (Harsini, 2008) menjelaskan bahwa harga diri adalah evaluasi yang dibuat dan biasanya dipegang oleh individu mengenai dirinya sendiri. Evaluasi ini menyatakan sikap kesetujuan dan ketidaksetujuan, serta menunjukkan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, dan berharga. Evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu terhadap dirinya sendiri di mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Baron & Byrne, 2004).

Harga diri adalah rasa nilai diri individu berasal dari seluruh pikiran, perasaan, sensasi, dan pengalaman yang telah dikumpulkan sepanjang hidup juga merupakan dasar bagi pertumbuhan positif dalam hubungan kemanusiaan, belajar kreativitas dan tanggung jawab pribadi, artinya harga diri merupakan penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya (Clemes & Bean, 2001).

Harga diri merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi demi memperoleh keberhasilan hidup dalam keluarga, sekolah dan masyarakat (Sulistyowati & Warsito, 2010). Branden (1994)

menyatakan bahwa harga diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk belajar membuat pilihan dan keputusan yang layak serta merespon secara efektif terhadap perubahan. Menurut Brem & Kassin (Damayanti & Purnamasari, 2011) harga diri berkaitan dengan cara seseorang memandang dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang menilai dirinya positif cenderung bahagia, sehat, berhasil dan dapat menyesuaikan diri. Sebaliknya individu yang menilai dirinya negatif secara relatif tidak sehat, cemas, tertekan dan pesimis mengenai masa depannya dan cenderung gagal.

Rosenberg (Mruk, 2006) juga mengungkapkan "*self esteem is a positive or negative attitude toward a particular object namely the self*". Artinya ialah harga diri merupakan sikap positif atau negatif individu terhadap sebuah objek tertentu yang dinamakan diri. Dalam hal ini istilah yang digunakan merujuk pada sikap dan atau pemikiran yang mendasari munculnya persepsi terhadap perasaan, yaitu perasaan individu mengenai *worth* (rasa berharga) dan *value* (nilai) sebagai manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah bagaimana penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya.

**b. Karakteristik Harga Diri (*Self Esteem*)**

Penilaian seseorang baik positif maupun negatif terhadap dirinya akan menentukan bagaimana harga diri seseorang tersebut. Dalam hal ini, harga diri juga berperan penting dalam menentukan perilaku seseorang melalui proses berpikir, emosi, nilai, cita-cita serta tujuan yang hendak dicapai.

**1) Karakteristik harga diri yang tinggi**

Clemes dan Bean (2001) menjelaskan karakteristik anak yang memiliki harga diri tinggi, yaitu bangga dengan hasil kerjanya, bertindak mandiri, mudah menerima tanggung jawab, mengatasi prestasi dengan baik, menanggapi tantangan baru dengan antusiasme, merasa sanggup mempengaruhi orang lain serta menunjukkan jangkauan perasaan dan emosi yang luas.

Individu yang memiliki harga diri yang tinggi menurut Branden (1992) akan mencari rangsangan tujuan yang sifatnya menuntut pencapaian tujuan tersebut untuk memelihara harga diri agar tetap baik.

Selanjutnya Branden (1992) menjelaskan bahwa semakin tinggi harga diri seseorang, maka ia akan semakin siap untuk mengatasi segala macam kesulitan yang ia alami dalam berkarir ataupun kehidupan pribadi, semakin cepat

bangkit pada saat jatuh dan semakin banyak energi yang akan ia berikan.

Santrock (2007) menjelaskan bahwa anak dengan harga diri yang tinggi akan menunjukkan sikap inisiatif yang lebih besar, rentan terhadap perilaku prososial maupun antisosial. Anak dengan harga diri yang tinggi mungkin akan membela temannya yang menjadi korban *bullying*, tetapi mereka juga akan lebih mungkin mengalami *bullying*.

## 2) Karakteristik harga diri yang rendah

Remaja yang memiliki harga diri rendah akan cenderung merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak berharga dan tidak siap menerima tantangan-tantangan baru yang diberikan. Menurut Branden (1992) anak yang memiliki harga diri yang rendah akan mempunyai perasaan yang tidak terjamin atau tidak aman dan berusaha membatasi diri dari lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya Clemes dan Bean (2001) juga mengungkapkan karakteristik anak yang memiliki harga diri yang rendah, yaitu menghindari situasi yang dapat mencetuskan kecemasan, merendahkan bakat dirinya, merasa tak ada seorangpun yang menghargainya, menyalahkan orang lain atas kelemahannya sendiri serta mudah dipengaruhi orang lain.

Selain itu, menurut penelitian (Baumeister, dkk, 2003) menjelaskan bahwa adanya hubungan antara harga diri dengan kebahagiaan. Anak yang memiliki harga diri yang rendah memiliki kemungkinan lebih untuk melakukan *bullying*.

Selanjutnya, karakteristik anak dengan harga diri yang rendah akan cenderung lebih sering melaporkan bahwa mereka depresi dibandingkan anak dengan self esteem yang tinggi. Harga diri yang rendah juga berhubungan dengan percobaan bunuh diri dan gangguan *anoreksia nervosa* (Santrock, 2007).

#### **c. Komponen Harga Diri (*Self Esteem*)**

Menurut Battle (Marjohan, 1997:53) menyebutkan bahwa komponen harga diri terdiri atas tiga, yaitu:

##### *1) General Self Esteem*

*General self esteem* merupakan aspek harga diri yang mengacu pada persepsi keseluruhan individu dari nilai mereka yang merupakan hasil dari pengalaman masa lalu dan sejarah individu. Keberhasilan atau kegagalan yang mempengaruhi *general self esteem* seseorang tergantung pada nilai tertentu dikelompok yang menilai kinerja individu tersebut. Kegagalan di bidang non akademis, tidak akan mempengaruhi *general self esteem* jika disekolah memberikan nilai lebih pada kinerja akademis.

Harga diri juga digunakan sebagai variabel independen, yaitu sebagai penyebab dari perilaku. Seorang individu dikatakan berperilaku dengan cara tertentu karena tinggi atau rendahnya tingkat harga diri yang dimilikinya.

Beberapa pendapat bahwa pemeliharaan harga diri seseorang adalah kebutuhan dasar. Kebutuhan untuk terlihat baik, baik secara pribadi maupun publik begitu menyebar sehingga individu akan berperilaku dengan cara mempertahankan harga diri mereka. Semua aspek harga diri saling terkait, *general self esteem* mempengaruhi tujuan dan kegiatan yang sedang dalam proses, dan juga membantu menentukan perilaku sehari-harinya.

Menurut Branden (1992: 12) individu yang memiliki self esteem yang tinggi yang akan lebih termotivasi untuk mencari tantangan dan bermanfaat untuk mencapai sesuatu tujuan. Contoh dari *general self esteem* adalah seorang remaja perempuan merasa bahagia dengan kodratnya sebagai perempuan.

## 2) *Social self esteem*

*Social self esteem* adalah aspek harga diri yang mengacu pada persepsi individu terhadap kualitas hubungan mereka dengan teman sebaya serta kemampuan untuk terlibat dalam interaksi interpersonal dalam dunia sosial. Kenyamanan

merupakan hal yang penting untuk melakukan interaksi sosial. Dalam studi terakhir *social self esteem* secara luas diperkirakan penanda penting dari kesehatan psikososial, seperti dukungan interpersonal dan sosial, penyesuaian pribadi, dan psikopatologi.

*Social self esteem* juga menggambarkan tentang seseorang disenangi atau tidak oleh orang lain, seseorang merasa penting atau tidak oleh orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Clemes & Bean (2001:9) seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Harga diri merupakan gambaran hubungan sosial seseorang individu dengan orang lain, dimana dia merasa penting dan dihargai oleh orang lain serta mampu untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Contoh dari *social self esteem* adalah seorang remaja merasa mampu untuk menjalin hubungan yang akrab dan harmonis dengan semua orang, baik itu teman sebaya, orang yang lebih tua maupun yang lebih muda daripada dirinya.

### 3) *Personal self esteem*

*Personal self esteem* adalah cara melihat diri sendiri dan berkaitan erat dengan *self image*. Hal ini sangat penting karena

akan mempengaruhi cara individu merasa tentang dirinya dan bagaimana berperilaku dalam situasi yang menantang.

Hal yang paling penting untuk disadari tentang *personal self esteem* adalah bahwa sesuatu itu berhubungan dengan bagaimana orang lain melihatnya. Individu mungkin merasa salah paham ketika orang lain menilai tentang dirinya. Salah satu masalah terbesar orang dengan *personal self esteem* adalah tidak dapat menerima atau mungkin buta terhadap siapa dirinya dan apa yang diyakininya.

Contoh dari *personal self esteem* adalah seorang remaja yang merasa dirinya pintar seperti kebanyakan orang lain disekitarnya, sehingga dalam pergaulan sehari-hari dia tidak merasa rendah diri.

Sedangkan menurut Felker (1974) komponen harga diri terdiri dari 1) perasaan diterima (*feeling of belonging*) 2) perasaan mampu (*feeling of competence*) 3) perasaan berharga (*feeling of worth*).

#### **d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Diri (*Self Esteem*)**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri pada remaja menurut Santrock (2007) diantaranya:

##### 1) Jenis kelamin

Remaja laki-laki memiliki harga diri yang lebih tinggi daripada remaja perempuan. Rendahnya harga diri remaja

perempuan disebabkan oleh rendahnya penyesuaian diri yang sehat pada remaja, selain itu remaja perempuan lebih rentan terhadap rasa kurang percaya diri, merasa diri lemah dan tidak berdaya, merasa diri ingin dilindungi, hal ini terjadi karena pengaruh sosial masyarakat yang berpandangan bahwa laki-laki memiliki tuntutan yang lebih besar daripada perempuan serta memandang bahwa perempuan adalah individu yang harus dilindungi

## 2) Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri, Santrock (2007:185) berpendapat bahwa pada masa remaja harga diri cenderung menurun, meningkat diusia 20an, mendatar di usia 30an, dan meningkat lagi pada usia 50 dan 60an serta kembali menurun di usia lebih dari 60an.

## 3) Penampilan fisik

Remaja dengan penampilan fisik yang menarik, sempurna, dan sesuai dengan harapan kelompok akan memiliki harga diri yang tinggi daripada remaja yang memiliki penampilan fisik yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan harapan kelompok, seperti remaja yang memiliki ukuran tubuh yang besar akan berusaha dengan keras menurunkan berat badannya agar bentuk tubuhnya sempurna.

#### 4) Intelligensi

Remaja yang memiliki harga diri yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang bagus di sekolah daripada remaja dengan harga diri yang rendah. Remaja dengan harga diri yang rendah rentan terhadap prestasi akademik yang kurang bagus.

#### 5) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama remaja dalam berhubungan secara sosial. Remaja yang dibesarkan dengan kasih sayang, rasa cinta dan pola pengasuhan demokratis akan membuat harga diri remaja menjadi tinggi sedangkan remaja yang dibesarkan dengan pengabaian dan penolakan akan beranggapan dirinya tidak berharga dan membuat remaja memiliki penilaian negatif terhadap dirinya.

#### 6) Lingkungan sosial

Perkembangan sosial remaja dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari tingkah laku yang dihasilkan remaja dalam lingkungan sosialnya. Tingkah laku sosial remaja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti orangtua, teman sebaya, saudara kandung, guru, perkembangan kognitif, dan konsep diri (Mudjiran dkk, 2007).

Lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan remaja. Pada masa remaja lingkungan sosial yang dominan dimasuki remaja adalah kelompok teman sebaya. Menurut Mappiare (1982) kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.

Pembentukan harga diri dimulai dari seseorang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain terhadapnya. Remaja diterima dan dihargai dengan baik oleh lingkungan sosialnya khususnya oleh kelompok teman sebaya akan memiliki harga diri yang tinggi daripada remaja yang ditolak oleh lingkungannya.

Selain itu adapun faktor-faktor yang memengaruhi harga diri menurut Mruk (2006) diantaranya 1) Penghargaan dan penerimaan dari orang-orang yang berpengaruh seperti orangtua dan teman sebaya, 2) Faktor Kelas Sosial dan Kesuksesan, 3) Nilai dan inspirasi individu dalam menginterpretasi pengalaman, 4) Cara individu dalam menghadapi kegagalan.

Desmita (2016) menjelaskan bahwa perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar

waktu remaja dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka.

Pada saat remaja mengupayakan berbagai macam cara agar bisa diterima oleh kelompok sebayanya, remaja akan mengalami berbagai macam tekanan. Tekanan tersebut dapat berupa tekanan positif maupun negatif. Remaja yang akan menentukan apakah ia akan mengikuti atau menolak tekanan tersebut.

Pengalaman anak dalam kelompoknya memengaruhi bagaimana seharusnya bersikap dan mempersepsikan dirinya dan lingkungannya. Sejauh mana dapat mengembangkan keterampilan diri dengan lingkungan sosial bersama teman dan pengalaman bersama teman lebih besar daripada bersama keluarga, hal ini berpengaruh terhadap harga diri (Schaffer, 2001). Remaja merasakan betapa besar pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **2. Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**

### **a. Pengertian Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**

Teman sebaya merupakan sumber status, persahabatan dan rasa saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah. kelompok teman sebaya juga merupakan komunitas belajar dimana peran-peran sosial dan standar yang berkaitan dengan kerja dan prestasi dibentuk. Di sekolah, remaja biasanya menghabiskan waktu bersama-sama paling sedikit selama enam jam setiap harinya.

Sekolah juga menyediakan ruang bagi banyak aktivitas remaja sepulang sekolah maupun di akhir pekan (Santrock, 2003).

Santrock (2007) menjelaskan bahwa tuntutan teman sebaya untuk konformitas peran gender menjadi sangat intens pada masa remaja. Meskipun terjadi pergaulan yang bercampur pada masa remaja awal, dalam kelompok formal dan dalam berpacaran, ada tekanan yang sangat kuat bagi remaja laki-laki untuk menjadi laki-laki yang sebaik-baiknya dan untuk remaja perempuan untuk menjadi perempuan yang sebaik-baiknya.

Tekanan teman sebaya atau *peer pressure* adalah tekanan sosial dari sebuah kelompok masyarakat, yang mengharuskan seseorang untuk bertindak dan berpikiran dengan cara tertentu, agar dia dapat diterima oleh kelompok masyarakat tersebut. Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi sangat kuat pada masa remaja (Santrock, 2005).

Dapat disimpulkan bahwa tekanan teman sebaya yang seringkali dialami para remaja dapat menentukan perilaku yang dihasilkan oleh remaja itu sendiri. Pada saat usia remaja anak akan lebih mendengarkan perkataan ataupun nasihat teman sebaya dibandingkan perkataan orangtua maupun gurunya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya waktu yang dihabiskan remaja dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarga. Akibatnya,

seorang remaja akan melakukan apapun, dengan cara apapun, agar kehadirannya dapat diterima oleh teman sebayanya.

**b. Jenis-jenis Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**

Menurut Tharsis (2010) tekanan teman sebaya dapat didefinisikan sebagai pengaruh dari orang lain baik secara individu ataupun kelompok terhadap persepsi dan tindakan seorang individu. Ada beberapa jenis tekanan teman sebaya, diantaranya:

1) Tekanan Teman Sebaya Positif (*Positive Peer Pressure*)

Tekanan teman sebaya tidak selalu bersifat buruk. Misalnya, jika seorang remaja berada dalam suatu kelas yang anggotanya rajin belajar sehingga remaja tersebut memiliki kekhawatiran ia akan gagal dalam kelas tersebut maka remaja tersebut akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga ia mampu memperoleh nilai yang baik, merasa puas dan bangga, dan keinginan untuk tetap mempertahankan hal tersebut. Tekanan yang dialami remaja sehingga ia mampu bersikap positif ini disebut dengan tekanan teman sebaya yang positif.

2) Tekanan Teman Sebaya Negatif (*Negative Peer Pressure*)

Tekanan teman sebaya yang negatif merupakan hal yang berbeda. Tekanan teman sebaya yang negatif terjadi pada saat individu dipengaruhi untuk melaksanakan sesuatu yang individu tersebut mengetahui bahwa hal tersebut

salah. Ada banyak alasan mengapa individu memilih menyerah pada tekanan teman sebaya ini. Misalnya pada saat kehilangan teman atau menemukan teman baru. Individu tersebut akan mengalami godaan, tidak diikutsertakan dalam kegiatan, atau *di-bully*. Individu cenderung akan merasa konsekuensi dari tidak menyerah terhadap tekanan teman sebaya lebih buruk dibandingkan merasa bersalah terhadap orang lain karena menolak melakukan sesuatu yang sudah tau salah. Tekanan yang dialami oleh remaja sehingga ia mengikuti tekanan tersebut walaupun ia tau bahwa itu salah ini disebut dengan tekanan teman sebaya negatif.

**c. Faktor Penyebab Remaja Terpengaruh Tekanan Teman Sebaya**

Berikut beberapa hal yang menyebabkan remaja sekolah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya:

1) Tekanan teman sebaya mempengaruhi remaja sekolah

Pengaruh teman sebaya tidak hanya lewat tekanan atau ajakan mereka untuk bertindak, atau bersikap seperti yang mereka lakukan, tetapi juga dapat timbul dari diri remaja itu sendiri. Selain itu pengaruh tekanan teman sebaya (*Peer Pressure*) juga dapat berupa mencaci, membentak, mengancam, memaksa, menodong bahkan memukul. Menurut

Daradjat (1983) seringkali kurangnya percaya diri dan perasaan tidak aman membuat seorang remaja mudah dipengaruhi teman sebaya. Tetapi mengingat usia remaja yang baru beralih dari masa kanak-kanak, kebanyakan dari mereka memiliki pandangan dan pendapat yang tidak pasti, bersikap labil, kurang dapat diandalkan, bahkan ceroboh. Jadi, bila seorang remaja tanpa ragu-ragu menurut saja kepada pengaruh teman sebayanya, ini sama seperti orang buta menuntun orang buta, dan dapat berakibat celaka .

- 2) Remaja sekolah ingin diterima sehingga meniru perilaku yang disebabkan oleh tekanan teman sebaya

Seiring dengan penambahan usia, pengaruh dari orang tua makin berkurang pada remaja, sebaliknya keinginan untuk populer dan diterima oleh teman sebaya bertambah kuat. Pada masa ini orang tua lebih dianggap sebagai seseorang yang dapat mengerti atau sumber kasih sayang ketika remaja diterpa galau. Namun, bila mereka tidak menemukan orang tua di rumah saat remaja dalam kondisi seperti ini, maka mereka mencari tempat curhat diantara teman-teman sebaya (Daradjat, 1983).

#### **d. Bentuk-bentuk Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**

Menurut Tharsis (2010) tekanan teman sebaya muncul dalam banyak bentuk, diantaranya:

a. Komentar

Suatu bentuk tekanan teman sebaya yang halus merupakan sebuah komentar. Komentar tersebut dapat berasal dari teman sekelas ataupun teman sebaya di luar sekolah seorang individu. Pada saat sekarang ini dapat dijumpai bahwa beberapa siswa cepat mengkritik atau mengolok-olok gaya rambut, berat badan, cara berpakaian, keluarga atau subjek lainnya yang bersifat pribadi. Komentar-komentar ini dibuat agar orang lain dapat mendengar mereka, mencoba untuk menghasilkan hiburan atau menunjukkan kelemahan yang dimiliki seseorang sebagai individu. Mereka biasanya menunjukkan dengan cara yang sarkastik. Jika ada seseorang yang mengkonfrontasi komentar yang mereka berikan maka mereka akan mengatakan bahwa mereka hanya bertujuan untuk memberikan beberapa saran, namun pada kenyataannya mereka mencoba untuk menekan individu yang dikomentari untuk mengubah sesuatu sesuai dengan keinginan mereka. Jika seorang individu benar-benar ingin membantu dan berusaha memberikan nasihat yang benar, mereka biasanya akan melakukan dalam percakapan pribadi dan tanpa menggunakan cara yang bercanda.

b. Barang Material

Tergantung dimana seseorang tinggal atau jenis sekolah yang ia miliki akan terdapat suatu barang tertentu yang akan menjadi populer. Remaja biasanya akan mengalami tekanan teman sebaya secara langsung, misalnya ada yang mengatakan kepada remaja tersebut “sepatu itu mengerikan!”. Selain itu, remaja juga akan mengalami tekanan teman sebaya tidak langsung, misalnya ketika teman-temannya memiliki ponsel dengan model terbaru kecuali remaja tersebut. Adapun barang-barang lain yang cenderung menjadi pengaruh tekanan teman sebaya yaitu barang-barang elektronik seperti *video games*, *iPod* atau kaset musik, pakaian, sepatu, dan mobil.

c. Tingkah Laku

Tekanan teman sebaya yang menuntut untuk melakukan perilaku tertentu merupakan tipe tekanan teman sebaya yang paling penting untuk diketahui agar remaja tahu bagaimana cara menolak. Perilaku yang tunduk terhadap tekanan teman sebaya mencakup masalah yang relatif kecil seperti menggunakan komputer untuk mengobrol dengan teman ketika sudah memasuki waktu untuk beristirahat, atau melakukan perilaku yang lebih ekstrim seperti bolos sekolah, dan menyelinap di malam hari. Tekanan teman sebaya juga bisa menjadi faktor terbesar dalam menentukan apakah remaja

mulai menggunakan rokok, alkohol, dan narkoba atau terlibat dalam perilaku seksual. Tekanan teman sebaya juga memengaruhi remaja untuk melakukan tindakan ilegal langsung dengan konsekuensi yang sangat serius, seperti melakukan perampokan atau ikut dalam penyerangan.

### **3. Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) dan Kaitannya dengan Harga Diri (*Self Esteem*)**

Hidayat & Bashori (2016) menjelaskan bahwa tekanan kelompok tampaknya memiliki pengaruh yang kuat dalam perilaku yang ditunjukkan oleh remaja. Beberapa kasus yang terjadi pada remaja sering kali terjadi akibat tekanan kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki harga diri yang rendah cenderung lebih mudah mengikuti tekanan kelompok jika dibandingkan dengan remaja yang memiliki harga diri yang tinggi.

Pada saat remaja memasuki lingkungan sosial khususnya kelompok teman sebaya remaja bukan berarti remaja selalu diterima, namun tidak menutup kemungkinan jika remaja juga akan mengalami penolakan. Ini tergantung kepada mampu atau tidaknya remaja mengikuti segala hal yang berlaku dalam kelompok teman sebaya tersebut. Tidak semua remaja mampu menghadapi penolakan dengan lapang dada dan sikap realistis.

Perasaan yang timbul akibat penolakan ini akan berdampak pada keberhargaan diri individu. Artinya penolakan sosial mampu

mendorong individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri secara negatif. Hasil penelitian memperkuat temuan bahwa penolakan yang di dapat dari lingkungan sosial akan memperendah harga diri dan membuat seseorang akan semakin berusaha untuk mendapatkan persetujuan. Saat ditolak atau ditinggalkan oleh kelompok individu akan merasa tidak menarik atau tidak pantas (Myers, 2012).

Pada saat menjalani masa remaja, remaja dihadapkan dengan tekanan teman sebaya berupa penampilan. Teman sebaya sering mendorong teman-teman mereka untuk mengubah penampilan mereka sehingga mereka kehilangan identitas diri dan memisahkan diri dari kelompok. Mereka menjadi tergantung pada pilihan teman sebaya dan terjebak pada penilaian mereka. Jika mereka mencoba untuk berpenampilan berbeda dibandingkan kelompoknya, mereka akan dikritik oleh teman-teman yang memimpin kelompok tersebut sehingga harga diri mereka menurun di samping krisis remaja yang mereka jalani (Boujlaleb, 2006).

Lebedina dkk (2008) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara kerentanan terhadap tekanan teman sebaya dengan harga diri individu sebagai “ketakutan terhadap evaluasi negatif oleh orang lain yang signifikan dapat memperkuat perubahan sikap dan kepercayaan seseorang. Perubahan-perubahan sikap ini menyebabkan rendahnya harga diri yang semakin mendorong rasa takut akan evaluasi negatif”.

Cara teman sebaya dalam memberikan tekanan bisa bervariasi dan sangat subjektif. Seorang teman sebaya mungkin memaksakan tekanan secara langsung dengan meminta untuk melakukan sesuatu, ini akan dilakukan dengan menggoda dan membujuk teman sehingga perilaku teman tersebut sesuai dengan perilaku yang diinginkan sedangkan yang terakhir mengikuti perilaku tersebut akan mengalami gangguan yang besar (*bullying*). Mereka mungkin tidak mengatakan apa-apa, namun sebaliknya mereka akan menekan dengan memberikan perlakuan seperti mengasingkan atau mengabaikan. Tujuannya adalah untuk melukai ego dan menghancurkan harga diri orang yang diberi tekanan tersebut (Gulati, 2017).

Berdasarkan pendapat ahli terdahulu, tekanan teman sebaya dapat mempengaruhi harga diri remaja. Remaja yang memiliki harga diri yang tinggi akan mampu mengontrol tekanan yang ia terima dari teman sebayanya, dan sebaliknya jika harga diri remaja rendah maka ia akan mudah terpengaruh oleh tekanan yang ia terima dari teman sebayanya.

#### **4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada individu maupun kelompok yang berguna untuk membantu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Menurut Prayitno dan Amti (2012: 130) bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada

kliennya dengan menggunakan berbagai prosedur, cara dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahannya. Menurut Prayitno & Amti (2004) pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan pelayanan untuk semua siswa yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka, yang meliputi dimensi kemanusiaannya (individualitas, moralitas, sosialitas, dan religiusitas) dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.

Salah satu peran guru BK di sekolah adalah sebagai salah satu pendidik yang memiliki tanggungjawab terhadap perkembangan siswa, oleh karena itu guru BK harus memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa berkaitan dengan harga diri (*self esteem*) siswa. Dalam melakukan pelayanan bimbingan dan konseling, terdapat beberapa layanan yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Layanan Konseling Perorangan

Setiap manusia pasti memiliki masalah yang dapat mengganggu kehidupan efektif mereka sehari-hari sehingga masalah tersebut harus segera diselesaikan. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan orang yang dapat memahami dirinya sendiri, sehingga ia mampu membuka diri untuk menceritakan masalahnya. Salah satunya dapat dilakukan melalui layanan konseling individual.

Menurut Prayitno (2017) layanan konseling perorangan adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien yang secara tatap muka membahas berbagai hal berkaitan dengan masalah klien ke arah pengentasan masalah. Agar siswa semakin sedikit mengalami tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan memiliki harga diri (*self esteem*) yang baik maka guru BK/Konselor di sekolah harus mampu membantu siswa dalam menghadapi permasalahannya melalui pelayanan konseling individual.

b. Layanan Konseling Kelompok

Dalam upaya mengatasi dan menemukan pengentasan terhadap sebuah permasalahan yang dimiliki seorang individu dapat pula dilakukan melalui pelayanan bimbingan dan konseling yaitu konseling kelompok. Konseling kelompok membutuhkan dinamika kelompok dalam pemecahan masalah individu yang dialami oleh individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.

Menurut Prayitno (2017) konseling kelompok terfokus pada pembahasan masalah pribadi individu peserta kegiatan layanan. Layanan kelompok yang intensif dalam upaya pemecahan permasalahan akan memperoleh dua tujuan diantaranya meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta dapat mengembangkan perasaan, pikiran, wawasan dan sikap terarah

pada perilaku positif terstruktur yang bertanggungjawab, khususnya terkait dengan masalah pribadi yang dialami dan tidak dibahas dalam kelompok kemampuan berkomunikasi. Oleh karena itu konseling kelompok dapat membahas permasalahan siswa yang berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan harga diri (*self esteem*).

c. Layanan Penguasaan Konten

Adapun layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan berikutnya adalah layanan penguasaan konten. Dalam menjalankan kehidupannya individu pasti pernah mengalami permasalahan yaitu sulitnya menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu, sedangkan kemampuan atau kompetensi tersebut dibutuhkan untuk individu tersebut hidup dan berkembang, sehingga kemampuan atau kompetensi tersebut perlu untuk dipelajari.

Prayitno (2017) menjelaskan bahwa layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu, kelompok, ataupun klasikal untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari serta mengatasi masalah-masalah yang dialami terkait dengan konten yang dimaksud.

Siswa di sekolah akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan siswa lainnya, hal ini berarti bahwa siswa mengalami kendala dalam melakukan kemampuan bersosialisasi. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan permasalahan tersebut, salah satunya yaitu siswa kurang menghargai keberhargaan dirinya ataupun diri orang lain sehingga mudah terpengaruh oleh penilaian ataupun perlakuan yang diberikan orang lain. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu penguasaan konten untuk meningkatkan kemampuannya agar diterima lingkungan sosial dengan baik.

## **B. Penelitian Relevan**

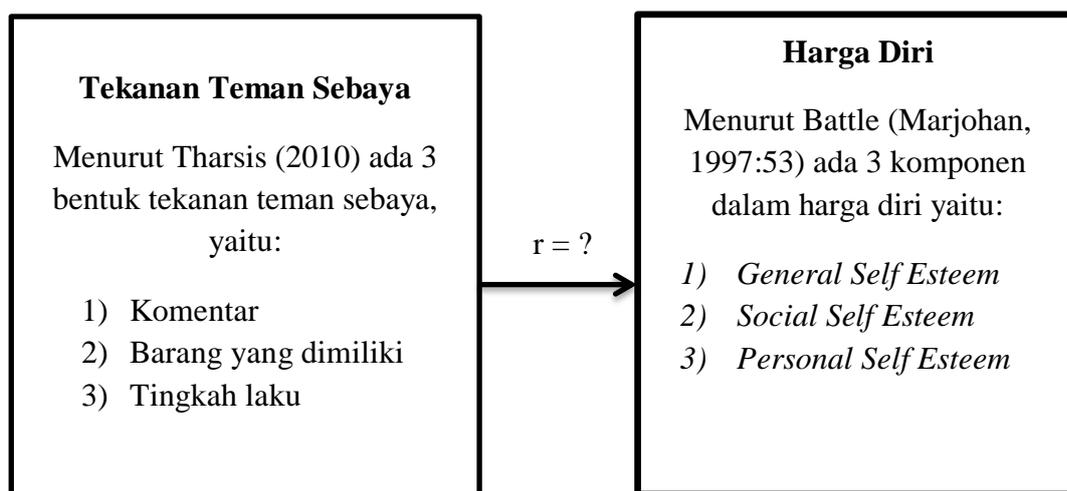
Adapun yang menjadi penelitian relevan mengenai penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti (2017) yang berjudul Hubungan antara Harga Diri dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Hasil belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Christinan Hari Soetjningsih yang berjudul Hubungan orangtua dan *self esteem* sebagai prediktor

tekanan teman sebaya menjelaskan bahwa ada pengaruh hubungan orangtua-remaja dan *self esteem* secara simultan (bersama) terhadap kerentanan tekanan teman sebaya pada remaja. Variabel hubungan orangtua-remaja dan *self esteem* merupakan prediktor kerentanan tekanan teman sebaya pada remaja.

### C. Kerangka Berpikir

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa judul penelitian ini yaitu hubungan antara tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja. Untuk lebih jelasnya pada bagian ini akan digambarkan kerangka berpikir hubungan tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja.



### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

(H<sub>1</sub>) : terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja.

Artinya semakin rendah tekanan teman sebaya maka semakin tinggi harga diri remaja, begitu sebaliknya semakin tinggi tekanan teman sebaya maka semakin rendah harga diri remaja.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu mengenai hubungan antara tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi (2013) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisa data hasil penelitian secara ilmiah dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail serta menentukan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain, tanpa mencoba mempengaruhi ubahan-ubahan tersebut (Yusuf, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas, maka pada penelitian ini akan dijelaskan suatu kejadian secara detail, jelas, sistematis dan sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan berkaitan dengan tekanan teman

sebaya (*peer pressure*) sebagai variabel X dan harga diri (*self esteem*) remaja sebagai variabel Y.

## B. Populasi Atau Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Spiegel menyatakan populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan (Yusuf, 2005).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Adabiah Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 666 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah			Total
		Rombongan Belajar	Siswa		
			L	P	
1	X IPA	4	52	68	120
	X IPS	2	27	33	60
	Jumlah Kelas X	6	79	101	180
2	XI IPA	4	53	83	136
	XI IPS	2	30	33	63
	Jumlah Kelas XI	6	83	116	199
3	XII IPA	5	81	92	173
	XII IPS	4	66	48	114
	Jumlah Kelas XII	9	147	140	287
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>25</b>	<b>309</b>	<b>357</b>	<b>666</b>

Sumber: Tata Usaha SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2019/2020

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2005). Jadi sampel merupakan perwakilan dari populasi yang telah menggambarkan atau telah mewakili sesuai dengan kriterianya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Menurut Siregar (2013: 31) *Stratified Random Sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri”.

*Stratified Random Sampling*. Menurut Siregar (2013: 31) *Stratified Random Sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri”. Untuk menentukan jumlah sampel sesuai dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus Taro Yamane, rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan (5%)

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 666 orang yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII dari setiap jurusan. Penelitian dilaksanakan pada saat pelaksanaan tahun ajaran baru 2019-2020.

Siswa kelas X tidak diikutsertakan karena sedang melaksanakan masa orientasi atau pengenalan lingkungan sekolah di SMA Adabiah Padang sehingga belum ada interaksi sosial yang berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*), maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI dan XII dari setiap jurusan sejumlah 486 orang.

$$\text{Jadi, } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{486}{486 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{486}{2,22} = 219$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 219 orang siswa. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelompok kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Yusuf, 2014):

Sampel subkelompok

$$= \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka sampel masing-masing kelompok kelas yaitu:

$$\text{Kelas XI} = \frac{199}{486} \times 219 = 89,67 \text{ (dibulatkan menjadi 90)}$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{287}{486} \times 219 = 129,3 \text{ (dibulatkan menjadi 129)}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 219. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak

(dilotre/undian) pada masing-masing kelas. Adapun langkah-langkah dengan cara undian menurut Arikunto (2010:180) adalah:

- a. Pada kertas kecil dituliskan nomor subjek/kelas.
- b. Kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak.
- c. Kocok semua gulungan kertas yang ada dalam kotak sehingga kertas berbaur secara tidak teratur.
- d. Mengambil gulungan kertas sesuai dengan sampel yang diperlukan.
- e. Nama kelas yang tertera pada kertas yang diambil dan dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka kelas yang menjadi sampel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPA 1	30 orang
2.	XII IPA 2	24 orang
3.	XII IPA 3	26 orang
4.	XII IPA 4	30 orang
5.	XII IPA 5	20 orang
6.	XII IPS 1	32 orang
7.	XI IPA 1	30 orang
8.	XI IPA 2	27 orang
<b>Jumlah</b>		<b>219 orang</b>

### **C. Definisi Operasional**

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Harga diri (*Self Esteem*)

Harga diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian individu mengenai dirinya sendiri, atau sikap individu terhadap dirinya yang bersifat positif atau negatif. Adapun komponen dari harga diri diantaranya *general self esteem*, *social self esteem*, dan *personal self esteem*.

#### 2. Tekanan teman sebaya (*Peer Pressure*)

Tekanan teman sebaya atau *peer pressure* adalah tekanan yang diterima oleh seorang individu dari sebuah kelompok sosial, yang mengharuskan seseorang bertindak dengan cara tertentu agar ia diterima dalam kelompok tersebut. Adapun bentuk-bentuk dari tekanan teman sebaya yaitu komentar, barang material, dan tingkah laku.

### **D. Instrumen dan Pengembangannya**

#### 1. Jenis instrumen penelitian

Menurut Siregar (2013) instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pendapat ini menjelaskan bahwa

penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008).

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel tekanan teman sebaya sebagai variabel bebas (X) dan variabel harga diri (*self esteem*) sebagai variabel terikat (Y). Untuk mendapatkan data mengenai tekanan teman sebaya dan harga diri siswa dibuatlah dua angket. Angket tekanan teman sebaya (*peer pressure*) menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Skala ukur tersebut umumnya ditempatkan berdampingan dengan pertanyaan atau pernyataan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun memberikan pilihan jawaban sesuai dengan pertimbangan mereka (Darmadi, 2011). Sedangkan angket harga diri (*self esteem*) menggunakan skala

Guttman. Skala Guttman akan didapat jawaban yang tepat, yaitu “ya-tidak”;”benar-salah”;”pernah-tidak pernah”;”positif-negatif dll, penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2014).

Angket yang diberikan kepada responden adalah angket tertutup. Menurut Yusuf (2005:256) “angket tertutup merupakan seperangkat alternatif jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu”.

Untuk angket tekanan teman sebaya terdapat beberapa alternatif jawaban yang telah dibuat oleh peneliti, alternatif respon dalam bentuk kontinum yang terdiri dari lima jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

Agar lebih jelasnya penilaian pada angket tekanan teman sebaya di SMA Adabiah Padang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Skor jawaban penelitian Tekanan Teman Sebaya**

Tekanan Teman Sebaya	Skor/item	
	Unfavorable	Favorable
Selalu (SL)	1	5
Sering (SR)	2	4
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	4	2
Tidak Pernah (TP)	5	1

Untuk mengukur *self-esteem* (harga diri) siswa dalam penelitian ini menggunakan *The Culture-Free Self-Esteem Inventory* (CFSEI-2) yang telah digunakan oleh Marjohan dalam penelitiannya

pada tahun 1997 yang berjudul “*An Investigation of Factor that Influence Desicion Making and Ther Relationship to Self-Esteem and Locus Of Control Among Minangkabau Students*”. Jadi, inventori ini telah terbukti validitas dan reliabilitasnya dalam mengungkapkan kondisi *self-esteem* siswa tingkat SMA dan Mahasiswa. *The culture-free self-esteem inventory* (CFSEI-2 terdiri dari 40 pernyataan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak.

**Tabel 4**  
**Skor jawaban penelitian Harga Diri**

Alternatif Jawaban	Skor/item	
	Favorable	Unfavorable
Ya	1	0
Tidak	0	1

Dalam penyusunan instrumen (angket) tekanan teman sebaya penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel tekanan teman sebaya dan harga diri siswa.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang digunakan, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai tekanan teman sebaya dan harga diri remaja.
- c. Menyusun item pernyataan berdasarkan sub variabel tekanan teman sebaya dan harga diri siswa.

- d. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
- e. Menelaah kesesuaian antara pernyataan instrumen dengan kisi-kisi instrumen. Hal ini bertujuan mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
- f. Melakukan *judge* (penimbangan) oleh tiga orang dosen ahli yaitu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons dan Zadrian Ardi S.Pd., M.Pd., Kons yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah dapat mengungkapkan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) remaja. Berdasarkan hasil *judge* atau penimbangan instrumen terdapat hasil perubahan berupa penambahan dan pengurangan pada kalimat dari pernyataan dalam instrumen.
- g. Angket kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tiga orang dosen yang melakukan *judge* dan masukan dari dosen pembimbing.
- h. Selanjutnya, dilakukan uji validitas terhadap 30 orang siswa yang berasal dari beberapa SMA di kota Padang. Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang

diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

- i. Setelah dilakukan uji validitas, instrumen diperbaiki sesuai dengan hasil uji coba atas saran dosen pembimbing.
- j. Mengadministrasikan instrumen kepada sampel penelitian.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Validitas

Validitas dikonsepsikan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2009). Validitas berguna untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2011).

Dalam penelitian ini validitas alat ukur akan dipenuhi dengan validitas isi dan validitas konstruk. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut (Azwar, 2009).

Agar tercapai validitas instrumen menurut Gronlund (Nirwana, 2015) ada beberapa yang harus dilakukan, yaitu:

1. Mengidentifikasi topik pokok dan tingkah laku yang akan diukur
2. Membuat tabel spesifikasi yang akan merinci setiap butir pernyataan yang akan digunakan

### 3. Membuat instrumen yang sesuai tabel spesifikasi

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila yang dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam penelitian ini, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrumen penelitian, yaitu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien realibitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varian total antara 0,08 sampai dengan 0,1 = sangat tinggi (Usman, 2003: 291)

Siregar (2013) menjelaskan bahwa instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, jika koefisien reabilitasnya ( $r_{11}$ ) > 0,6. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan bantuan komputer agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari kemungkinan resiko kesalahan yang tinggi jika menggunakan perhitungan manual.

### 3. Uji Normalitas, Linearitas, dan Homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya pengujian normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Normalnya keadaan sampling sangat penting karena merupakan persyaratan statistik untuk pengujian hipotesis.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan Sig. *Kolmogorov-Sirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika Sig. *Kolmogorov-Sirnov*  $\geq 0,05$ , maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil yang telah didapat dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98464640
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,042
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,869
Asymp. Sig. (2-tailed)		,437

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel tersebut dapat diketahui uji normalitas yang telah dilakukan memiliki nilai signifikansi 0,437, ini berarti

bahwa nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data dalam penelitian ini memiliki varians yang sama, maka layak digunakan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah data variabel tekanan teman sebaya (*peer pressure*) sebagai variabel X cenderung membentuk garis linier terhadap variabel harga diri (*self esteem*) sebagai variabel Y. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 20 for windows* dengan melihat *Deviation from Linearity* lebih besar dari signifikansi 0,05, maka variabel berhubungan linier.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas variabel tekanan teman sebaya (*peer pressure*) terhadap variabel harga diri (*self esteem*) diperoleh nilai *deviation from Linearity* sebesar 0,108. Angka 0,108 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, jadi dapat diartikan bahwa kedua variabel berhubungan linier.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang homogen. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua variabel digunakan *SPSS versi 20 for windows*. Pada saat peneliti melakukan uji homogenitas ditemukan hasil data yang

dimasukkan dinyatakan error sehingga peneliti tidak menemukan taraf signifikansi ntuk uji homogenitas.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau metode peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukan pengumpulan data adalah untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan instrumen yang baku. Dalam mengumpulkan data peneliti mengadministrasikan angket kepada siswa dengan meminta siswa membaca dan memahami item-item angket tersebut sesuai dengan keadaan dirinya. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data.

Adapun prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti pada saat memperoleh informasi mengenai tekanan teman sebaya dengan harga diri remaja adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan surat permohonan izin penelitian di SMA Adabiah Padang.
2. Meminta izin kepada kepala sekolah SMA Adabiah Padang untuk melakukan penelitian.
3. Mengadministrasikan angket kepada sampel penelitian, yaitu kelas XI dan XII sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan. Kelas X tidak diikutsertakan karena dianggap masih berada dalam masa orientasi dikarenakan penelitian dilakukan pada saat tahun ajaran baru.

4. Siswa diminta untuk membaca dan memahami item-item angket tersebut sesuai dengan keadaan yang dialami siswa.
5. Setelah dijawab oleh siswa, angket dikumpulkan kembali kepada peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu tahapan penting dalam penelitian, karena dari analisis data inilah nantinya akan diperoleh hasil penelitian yang selanjutnya akan menjadi temuan dari penelitian yang dilakukan

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan verifikasi data untuk melihat data yang layak diolah atau tidak layak diolah, seperti tidak mengisi item pernyataan serta identitas yang secara lengkap, sehingga hasil verifikasi data tersebut lengkap. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrumen.

### **1. Analisis Deskriptif**

Data yang telah dikumpulkan dari responden akan dianalisis. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik persentase sebagai berikut (Tulus Winarsunu, 2002: 22):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P= tingkat persentase jawaban  
*f* = frekuensi jawaban atau jumlah skor  
n = jumlah keseluruhan responden

Setelah ditemukan rata-rata dari setiap indikator yang diteliti, maka selanjutnya data tersebut akan dikelompokkan dalam bentuk skala. Untuk mendapatkan hasil deskripsi dari data yang telah diperoleh teknik statistik yaitu dengan mencari skor dari Mean, SD, Range, Skor Minimum, dan skor maksimum. Menurut Yusuf (2014) rumus tersebut yaitu:

1. Mean, yaitu  $M = \frac{\sum fx}{n}$
2. Standar deviasi, yaitu  $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n}\right]}$
3. % skor =  $\frac{\text{skor perolehan}}{n} \times 100$

Keterangan:

- $\sum fx$  : jumlah responden yang memilih (frekuensi)
- X : nilai tengah pada setiap interval
- N : jumlah responden
- M : Mean
- SD : Standar Deviasi

Setelah diolah menggunakan rumus statistik, selanjutnya ditetapkan penilaian masing-masing data yang diperoleh yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 175) sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian untuk Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**

Kategori variabel Tekanan Teman Sebaya	Skor
Sangat Tinggi	$\geq \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$\geq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	$\geq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{mean} + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$\geq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{mean} - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$

Untuk variabel tekanan teman sebaya (*peer pressure*), masing-masing kategori yang telah didapatkan melalui perhitungan rumus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Klasifikasi Skor Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) secara keseluruhan**

Skor	Klasifikasi
$\geq 79$	Sangat Tinggi
65-78	Tinggi
50-64	Sedang
37-49	Rendah
$\leq 36$	Sangat Rendah

**Tabel 8**  
**Klasifikasi Skor Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada jenis komentar**

Skor	Klasifikasi
$\geq 22$	Sangat Tinggi
18-21	Tinggi
14-17	Sedang
10-13	Rendah
$< 9$	Sangat Rendah

**Tabel 9**  
**Klasifikasi Skor Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada jenis barang material**

Skor	Klasifikasi
$\geq 25$	Sangat Tinggi
20-24	Tinggi
15-19	Sedang
10-14	Rendah
$< 9$	Sangat Rendah

**Tabel 10**  
**Klasifikasi Skor Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada jenis tingkah laku**

Skor	Klasifikasi
≥34	Sangat Tinggi
28-33	Tinggi
21-27	Sedang
15-20	Rendah
<14	Sangat Rendah

Untuk variabel harga diri (*self esteem*) masing-masing kategori telah ditentukan secara keseluruhan ataupun setiap aspek dalam *the culture-free self-esteem inventory* (CFSEI-2) yang telah dikemukakan oleh Marjohan dalam penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Klasifikasi Skor *Self-Esteem* secara keseluruhan**

Skor	Klasifikasi
≥30	Sangat Tinggi
27-29	Tinggi
20-26	Sedang
14-19	Rendah
≤13	Sangat Rendah

**Tabel 12**  
**Klasifikasi Skor *Self-Esteem Sub General Self Esteem***

Skor	Klasifikasi
≥15	Sangat Tinggi
13-14	Tinggi
7-12	Sedang
5-6	Rendah
≤4	Sangat Rendah

**Tabel 13**  
**Klasifikasi Skor *Self-Esteem* Sub *Social Self Esteem***

Skor	Klasifikasi
$\geq 8$	Sangat Tinggi
6-7	Tinggi
4-5	Sedang
2-3	Rendah
$\leq 1$	Sangat Rendah

**Tabel 14**  
**Klasifikasi Skor *Self-Esteem* Sub *Personal Self Esteem***

Skor	Klasifikasi
$\geq 8$	Sangat Tinggi
6-7	Tinggi
4-5	Sedang
2-3	Rendah
$\leq 1$	Sangat Rendah

## 2. Analisis Korelasional

Untuk mengukur hubungan antara kedua variabel digunakan analisis Uji Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r_{xy}$ ) dari Karl Pearson karena data yang dihitung berupa data interval. Data nantinya diolah dengan program komputer SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma x - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam proses analisis penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan *SPSS for Windows Release 20.0* untuk membantu dalam proses penghitungan hasil penelitian. Selanjutnya, diinterpretasikan dengan kriteria menurut Sugiyono (2009) yaitu:

**Tabel 15**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi yang Diperoleh**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.80 – 1.000	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.20 – 0.399	Lemah
0.00 – 0.199	Sangat lemah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Hasil Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu tekanan teman sebaya (*peer pressure*) sebagai variabel X dan harga diri (*self esteem*) sebagai variabel Y. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) mendeskripsikan bagaimana harga diri (*self esteem*) remaja (2) mendeskripsikan tekanan teman sebaya yang diterima remaja (3) menguji apakah terdapat hubungan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri remaja (*self esteem*). Penelitian ini dilakukan di SMA Adabiah Padang. Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

#### **1. Deskripsi Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) Siswa SMA Adabiah Padang secara keseluruhan**

Data variabel mengenai tekanan teman sebaya (*peer pressure*) siswa dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 31 item pernyataan yang diberikan kepada 219 responden. Dari analisis data tersebut didapatkan *mean* 57,44, mode 51, skor tertinggi yaitu 115 dan skor terendah 36, dan standar deviasi 14,51. Adapun data yang diperoleh mengenai hasil tekanan teman sebaya (*peer pressure*) siswa SMA Adabiah Padang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16**  
**Gambaran Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**  
**Siswa SMA Adabiah Padang Secara Keseluruhan**  
**n = 219**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$\geq 79$	22	10,05
Tinggi	65-78	26	11,87
Sedang	50-64	105	47,95
Rendah	37-49	64	29,22
Sangat Rendah	$< 36$	2	0,91
<b>Jumlah</b>		219	100

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 219 siswa, terungkap bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang dialami siswa berada pada kategori sedang berjumlah 105 siswa dengan persentase 47,95%. Selain itu terdapat 29,22% siswa yang berada pada kategori rendah dengan frekuensi 64 siswa. Selanjutnya, yang berada pada kategori tinggi yakni 11,87% dengan frekuensi 26 siswa. Pada kategori sangat tinggi sejumlah 22 siswa dengan persentase 10,05%, dan pada kategori sangat rendah sejumlah 2 siswa dengan persentase 0,91%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tekanan yang diterima siswa SMA Adabiah Padang secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

Selanjutnya, untuk melihat lebih rinci mengenai tekanan teman sebaya (*peer pressure*) siswa SMA Adabiah Padang, berikut ini akan dideskripsikan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) siswa berdasarkan masing-masing jenis diantaranya:

**a. Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) Siswa pada Jenis Komentar**

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima siswa SMA Adabiah Padang yang berkaitan dengan jenis tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yaitu komentar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 14**  
**Gambaran Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada Jenis Komentar (n=219)**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	$\geq 22$	25	11,42
<b>Tinggi</b>	18-21	45	20,55
<b>Sedang</b>	14-17	77	35,16
<b>Rendah</b>	10-13	62	28,31
<b>Sangat Rendah</b>	$< 9$	10	4,57
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) pada jenis komentar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 35,16%. Selanjutnya pada kategori rendah dengan persentase 28,31%, pada kategori tinggi dengan persentase 20,55%, pada kategori sangat tinggi dengan persentase 11,42%, dan pada kategori sangat rendah dengan persentase 4,57%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) SMA Adabiah Padang pada jenis berupa komentar secara umum berada pada kategori sedang.

**b. Tekanan Teman Sebaya (Peer Pressure) pada Jenis Barang Material (n=219)**

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima siswa SMA Adabiah Padang yang berkaitan dengan jenis tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yaitu barang material dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Gambaran Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada Jenis Barang Material (n=219)**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	$\geq 25$	20	9,13
<b>Tinggi</b>	20-24	31	14,16
<b>Sedang</b>	15-19	103	47,03
<b>Rendah</b>	10-14	65	29,68
<b>Sangat Rendah</b>	$< 9$	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) pada jenis barang material sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 47,03%. Selanjutnya pada kategori rendah dengan persentase 29,68%, sedangkan pada kategori tinggi dengan persentase 14,16%. Selanjutnya pada kategori sangat tinggi dengan persentase 9,13% dan kategori sangat rendah 0,0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa SMA Adabiah Padang mengalami tekanan teman sebaya pada jenis barang material berada pada kategori sedang.

**c. Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada Jenis Tingkah Laku**

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima siswa SMA Adabiah Padang yang berkaitan dengan jenis tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yaitu tingkah laku dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 16**  
**Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) pada Jenis Tingkah Laku (n=219)**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	$\geq 34$	25	11,42
<b>Tinggi</b>	28-33	25	11,42
<b>Sedang</b>	21-27	98	44,75
<b>Rendah</b>	15-20	70	31,96
<b>Sangat Rendah</b>	$< 14$	1	0,46
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) pada jenis tingkah laku sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 44,75%, sedangkan pada kategori rendah dengan persentase 31,96%. Selanjutnya pada kategori tinggi dan sangat tinggi memiliki persentase yang sama sebesar 11,42%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima oleh siswa SMA Adabiah Padang pada jenis tingkah laku sebagian besar berada dalam kategori sedang.

## 2. Deskripsi Data Harga Diri (*Self Esteem*) Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran harga diri (*self esteem*) siswa SMA Adabiah Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Gambaran Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa SMA Adabiah Padang**  
**n = 219**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$\geq 30$	0	0
Tinggi	27-29	2	1
Sedang	20-26	64	29
Rendah	14-19	82	37
Sangat Rendah	$<13$	71	32
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 219 siswa, terungkap bahwa harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang sebagian besar berada pada kategori rendah dengan frekuensi 82 siswa yang dapat dipersentasekan menjadi 37%. Selanjutnya, pada kategori sangat rendah dengan frekuensi 71 siswa yang dipersentasekan sebesar 32%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 64 siswa dengan persentase 29%, pada kategori tinggi dengan frekuensi 2 siswa dengan jumlah persentase 1%, dan pada kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang cenderung rendah.

Selanjutnya, untuk melihat lebih rinci mengenai harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang, berikut ini akan dideskripsikan harga diri (*self esteem*) siswa berdasarkan masing-masing aspek diantaranya:

**a. Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa pada Aspek *General Self Esteem***

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang yang berkaitan pada aspek *general self esteem* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 18**  
**Gambaran Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa SMA Adabiah Padang pada Aspek *General Self Esteem* n = 219**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	$\geq 15$	1	0,46
<b>Tinggi</b>	13-14	19	8,68
<b>Sedang</b>	7-12	150	68,49
<b>Rendah</b>	5-6	35	15,98
<b>Sangat Rendah</b>	$\leq 4$	14	6,39
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga diri (*self esteem*) pada aspek *general self esteem* terungkap bahwa 68,49% siswa berada pada kategori sedang, 15,98% siswa berada pada kategori rendah, 8,68% siswa berada pada kategori tinggi, 6,39% siswa berada pada kategori sangat rendah, dan 0,46% siswa berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa pada aspek *general self esteem* siswa pada umumnya berada pada kategori sedang atau belum cukup baik.

**b. Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa pada Aspek *Social Self Esteem***

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang yang berkaitan pada aspek *social self esteem* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 19**  
**Gambaran Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa SMA Adabiah**  
**Padang pada Aspek *Social Self Esteem***  
**n = 219**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	$\geq 8$	27	12,33
<b>Tinggi</b>	6-7	89	40,64
<b>Sedang</b>	4-5	56	25,57
<b>Rendah</b>	2-3	42	19,18
<b>Sangat Rendah</b>	$\leq 1$	5	2,28
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga diri (*self esteem*) pada aspek *social self esteem* terungkap bahwa 40,64% siswa berada pada kategori tinggi, 25,57% siswa berada pada kategori sedang, 19,18% siswa berada pada kategori rendah, 12,33% siswa berada pada kategori tinggi dan 2,28% siswa berada dalam kategori sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada aspek *social self esteem* siswa pada umumnya berada pada kategori tinggi.

c. **Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa pada Aspek *Personal Self Esteem***

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang yang berkaitan pada aspek *personal self esteem* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 20**  
**Gambaran Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa SMA Adabiah Padang pada Aspek *Personal Self Esteem***  
**n = 219**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	$\geq 8$	1	0,46
<b>Tinggi</b>	6-7	13	5,94
<b>Sedang</b>	4-5	57	26,03
<b>Rendah</b>	2-3	64	29,22
<b>Sangat Rendah</b>	$\leq 1$	84	38,36
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga diri (*self esteem*) pada aspek *personal self esteem* terungkap bahwa 38,36% siswa berada pada kategori sangat rendah, 29,22% siswa berada pada kategori rendah, 26,03% siswa berada pada kategori sedang dan 5,94% siswa berada pada kategori tinggi dan 0,46% berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada aspek *social self esteem* siswa pada umumnya berada pada kategori sangat rendah atau tidak baik.

### 3. Hubungan Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) (X) dengan Harga Diri (*Self Esteem*) (Y) Siswa SMA Adabiah Padang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri remaja (*self esteem*). Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment*.

Menurut Riduwan (2009) teknik korelasi *Pearson Product Moment* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan diantaranya data dipilih secara acak (random); data berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linier; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Berdasarkan persyaratan ini peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas menggunakan bantuan komputer *SPSS for windows versi 20*. Peneliti menemukan bahwa pada uji normalitas terdapat nilai signifikansi sebesar 0,437 yang berarti bahwa data yang dimiliki merupakan data normal. Selanjutnya pada uji linieritas peneliti menemukan nilai signifikansi sebesar 0,108 yang berarti data diantara kedua variabel yang dikemukakan berhubungan linier. Selanjutnya, pada saat peneliti melakukan uji homogenitas, program *SPSS for windows versi 20.0* tidak menunjukkan hasil uji homogenitas atau data yang ditampilkan error, ini berarti bahwa data yang dimiliki tidak memenuhi syarat uji homogenitas.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, syarat uji korelasi menggunakan teknik *Pearson Product Moment* harus memenuhi uji normalitas, linieritas, dan homogenitas sedangkan peneliti menemukan bahwa data tidak homogen, ini berarti bahwa salah satu persyaratan uji korelasi *Pearson Product Moment* tidak terpenuhi sehingga pengolahan data penelitian ini harus menggunakan statistika non-parametrik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) bahwa statistik parametris memerlukan banyak asumsi seperti distribusi data harus normal, data harus homogen, regresi harus terpenuhi asumsi linieritas, sedangkan statistik non-parametrik tidak menuntut terpenuhinya banyak asumsi sehingga sering disebut "*distribution free*". Winarsunu (2009) menjelaskan statistika non-parametrik digunakan untuk menguji perbedaan kelompok-kelompok data yang tidak normal, tidak homogen, bukan merupakan data interval, dan peneliti tidak memiliki kebebasan dalam melakukan pengamatan.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan statistika non-parametrik dengan jenis korelasi Spearman atau yang disebut juga dengan korelasi tata jenjang. Korelasi tata jenjang (*rank order correlation*) adalah teknik korelasi yang dikembangkan oleh Spearman, dimaksudkan untuk menghitung atau menentukan tingkat hubungan (korelasi) antara 2 variabel yang kedua-duanya merupakan data ordinal atau tata jenjang. Data ordinal selalu menunjukkan

adanya suatu urutan, tingkatan, tangking, atau gradasi yang menunjukkan perbedaan besar antara nilai variabel yang satu dengan yang lain.

Peneliti melakukan pengolahan data untuk menguji korelasi antara tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri remaja (*self esteem*) menggunakan bantuan komputer *SPSS for windows versi 20.0*. Adapun hasil uji korelasi variabel tekanan teman sebaya (*peer pressure*) sebagai variabel X dengan harga diri remaja (*self esteem*) sebagai variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21**  
**Korelasi Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) dengan Harga**

Correlations				
			Tekanan_teman_sebaya	Self_esteem
Spearman's rho	Tekanan_teman_sebaya	Correlation Coefficient	1,000	-,328
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	219	219
	Self_esteem	Correlation Coefficient	-,328	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	
		N	219	219
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) pada siswa SMA Adabiah Padang dengan koefisien sebesar -0,328 dengan nilai signifikan Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai *Spearman Correlation* sebesar 1.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, besar korelasi  $-0,328$  memiliki tingkat hubungan yang rendah/lemah, ini berarti bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) memiliki sedikit pengaruh terhadap harga diri (*self esteem*) remaja. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) remaja diterima.

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan yang akan dijabarkan ini berkaitan dengan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) siswa SMA Adabiah Padang. Berdasarkan hasil analisis data maka pembahasan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) yang Dialami Siswa SMA Adabiah Padang**

Hasil penelitian yang menunjukkan tekanan teman sebaya secara keseluruhan, dimana terdapat 47,95% siswa berada dalam kategori sedang, 29,22% dalam kategori rendah, 11,87% berada dalam kategori tinggi, 10,05% dalam kategori sangat tinggi, dan 0,91% dalam kategori sangat rendah.

Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tekanan teman sebaya yang dialami siswa SMA Adabiah Padang sebesar 69,87% (jumlah persentase sedang, tinggi dan sangat tinggi). Hal

ini menunjukkan bahwa siswa SMA Adabiah Padang mengalami tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang cukup besar.

Tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima oleh siswa SMA Adabiah Padang yang cukup besar tersebut memiliki kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal misalnya ketakutan tidak diterima dalam kelompok, ketakutan akan pendapat-pendapat yang disampaikan oleh teman-teman, khawatir akan dijauhi oleh teman-teman jika tidak bersedia melakukan hal-hal yang berlaku dalam kelompok teman sebaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gulati (2017) yang menjelaskan beberapa anak menyerah pada tekanan teman sebaya karena mereka ingin disukai, untuk menyesuaikan diri, atau karena mereka memiliki kekhawatiran terhadap anak-anak lain akan mengolok-olok mereka jika mereka tidak mengikuti apa yang sudah diterapkan dalam kelompok. Ada beberapa faktor risiko yang menjadikan remaja terkena dampak mengalami tekanan teman sebaya (*peer pressure*). Faktor-faktor tersebut diantaranya siswa yang baru saja pindah sekolah, siswa dengan harga diri (*self esteem*) dan kepercayaan diri yang rendah, kurang memiliki teman, kurangnya hobi atau minat, kurangnya dukungan keluarga, kinerja sekolah yang kurang baik, takut terhadap teman sebaya, dan berteman dengan para pengganggu (Tharsis, 2010).

Untuk meminimalkan kemungkinan siswa SMA Adabiah Padang menjadi korban tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dilihat dari faktor risiko tersebut diperlukan bimbingan dari pihak sekolah.

Dari hasil penelitian berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) secara keseluruhan ditemukan bahwa jenis tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang memiliki persentase tinggi diterima oleh siswa SMA Adabiah Padang adalah bentuk barang material. Terdapat 20 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 9,13%, 31 orang dalam kategori tinggi dengan persentase 14,16%, kategori sedang sebanyak 103 siswa dengan persentase 47,03%, pada kategori rendah sebanyak 65 siswa dengan persentase 29,68%. Ini menunjukkan bahwa ada sebanyak 154 siswa yang mengalami tekanan teman sebaya (*peer pressure*) jenis barang material cukup besar.

Adapun tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima siswa yang ditemukan oleh siswa SMA Adabiah Padang dari teman sebayanya dari jenis barang material diantaranya adalah siswa SMA Adabiah Padang cenderung mengikuti cara berpenampilan teman sebaya dan diajak untuk menggunakan/membeli benda-benda yang tidak bermanfaat. Hal ini disebabkan oleh siswa SMA Adabiah Padang yang sebagian besar waktu mereka dihabiskan bersama teman-temannya baik di

sekolah ataupun di luar sekolah sehingga ada kemungkinan siswa SMA Adabiah Padang mengikuti hal-hal yang menjadi ketentuan dalam kelompoknya dalam hal barang material. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock (1999) yang menjelaskan bahwa remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya, karena itu dapat dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

## **2. Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa SMA Adabiah Padang**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa harga diri (*self esteem*) yang dimiliki oleh siswa SMA Adabiah Padang secara umum berada dalam kategori rendah dengan frekuensi 82 siswa dengan persentase 37%, kategori sangat rendah dengan frekuensi 71 siswa dengan persentase 32%. Ini berarti bahwa lebih dari setengah siswa yang menjadi subjek penelitian di SMA Adabiah Padang memiliki harga diri (*self esteem*) yang tidak baik/sangat rendah.

Rendahnya harga diri (*self esteem*) yang dimiliki siswa SMA Adabiah Padang ini memiliki kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial memiliki peranan yang penting dalam kehidupan remaja. Setiap siswa SMA Adabiah Padang memiliki kelompok teman sebaya yang berbeda-beda sehingga perkembangan sosialnya juga berbeda-beda. Lingkungan

sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan harga diri (*self esteem*). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Santrock (2007) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri (*self esteem*) diantaranya jenis kelamin, usia, penampilan fisik, inteligensi, lingkungan keluarga, lingkungan sosial.

Jika dilihat dari masing-masing aspek harga diri (*self esteem*), dari hasil penelitian ini menemukan bahwa hanya pada aspek *general self esteem* siswa SMA Adabiah Padang berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dengan frekuensi 20 siswa dengan persentase 9,14%, ini berarti bahwa 199 siswa SMA Adabiah Padang berada dalam kategori harga diri (*self esteem*) sedang, rendah, dan sangat rendah.

Selanjutnya aspek *social self esteem* semua siswa SMA Adabiah Padang yang menjadi subjek penelitian terdapat 116 siswa yang memiliki harga diri (*self esteem*) yang cukup baik yakni berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dengan persentase 52,97%, artinya terdapat 103 siswa yang memiliki harga diri (*self esteem*) yang belum cukup baik.

Pada aspek *personal self esteem* siswa SMA Adabiah Padang yang pada kategori tinggi dan sangat tinggi sejumlah 14 siswa dengan persentase 6,4%, sedangkan 205 siswa berada dalam kategori sedang, rendah, dan sangat rendah dengan persentase

93,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga diri (*self esteem*) siswa SMA Adabiah Padang pada aspek *personal self esteem* juga belum cukup baik.

Harga diri (*self esteem*) yang rendah akan memberikan dampak negatif bagi siswa SMA Adabiah Padang. Hal ini dikarenakan harga diri (*self esteem*) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang terhadap kehidupan sosialnya. Harga diri (*self esteem*) yang tinggi akan membantu seseorang agar berinisiatif untuk meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Maslow yang menyatakan bahwa individu harus mencapai harga diri yang positif sebelum mencapai kesuksesan di dunia luar (Belsiyal, 2015).

### **3. Hubungan Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*) dengan Harga Diri (*Self Esteem*) Siswa SMA Adabiah Padang.**

Selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) remaja di SMA Adabiah Padang. Setelah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment* menggunakan bantuan komputer *SPSS for windows versi 20.0*.

Dari hasil uji korelasi tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tekanan teman sebaya

(*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) pada siswa SMA Adabiah Padang dengan koefisien sebesar -0,328. Jumlah koefisien ini menunjukkan bahwa korelasi yang diperoleh dari kedua variabel berada dalam tingkat hubungan lemah.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soetjningsih menjelaskan bahwa hubungan orangtua dan *self esteem* remaja secara bersama memberi pengaruh negatif signifikan terhadap sejauhmana remaja mengalami tekanan teman sebaya dan memberi sumbangan efektif sebesar 12% dengan R hitung sebesar 0,353. Walaupun sumbangannya tidak besar, namun sejauh mana remaja terpengaruh oleh tekanan teman sebayanya juga tergantung pada bagaimana hubungan remaja-orangtua dan *self esteem*nya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Uslu (2013) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan korelasi yang negatif signifikan antara harga diri remaja dengan tekanan teman sebaya tidak langsung sebesar 0,396. Dinyatakan bahwa ketika tingkat harga diri remaja meningkat, daya tahan mereka terhadap tekanan teman sebaya tidak langsung juga meningkat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap harga diri (*self esteem*) remaja, sehingga hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima.

#### 4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa item yang perlu diperhatikan oleh guru BK/Konselor yang berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan harga diri (*self esteem*) siswa. Tingginya tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang dialami siswa dapat menimbulkan dampak yang berbahaya bagi siswa, salah satunya yaitu menurunkan harga diri (*self esteem*) siswa. Oleh karena itu, guru BK/Konselor sangat diharapkan mampu memberikan bantuan berupa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diantaranya layanan konseling individual, konseling kelompok, dan penguasaan konten.

Melalui layanan konseling individual guru BK/Konselor diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan harga diri (*self esteem*) sehingga permasalahan yang mengganggu kehidupan sehari-hari siswa tersebut dapat terentaskan.

Layanan konseling kelompok juga dapat diberikan oleh guru BK sehingga permasalahan individu yang menjadi anggota kelompok dapat terentaskan melalui format kelompok, selain itu seluruh anggota kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya serta memperoleh pelajaran dari permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok tersebut.

Melalui layanan penguasaan konten, guru BK/Konselor dapat memberikan materi layanan yang berkaitan dengan cara meningkatkan kemampuan bersosialisasi sehingga siswa-siswa yang mengalami permasalahan dibidang sosial dapat terbantu dan terentaskan dengan baik. Jadi, guuru BK/konselor harus mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Adabiah Padang mengenai hubungan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri remaja (*self esteem*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima oleh siswa SMA Adabiah Padang cenderung berada pada kategori sedang.
2. Harga diri (*self esteem*) yang dimiliki oleh siswa SMA Adabiah Padang berada pada kategori rendah.
3. Tingkat hubungan kedua variabel yaitu tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) berada dalam kategori lemah, ini berarti bahwa tekanan teman sebaya (*peer pressure*) memiliki sedikit pengaruhnya terhadap harga diri (*self esteem*) siswa.
4. Terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dengan harga diri (*self esteem*) siswa SMA Adabiah Padang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

## 1. Bagi Guru BK atau Konselor

Perkembangan peserta didik tidak terlepas dari pengaruh lingkungan baik fisik, psikis maupun sosial, hal ini dikarenakan perubahan yang terjadi dalam lingkungan mampu memengaruhi gaya hidup siswa. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan peserta didik sangat susah untuk diprediksi, oleh karena itu upaya dan bantuan dari guru BK/Konselor dalam memberikan layanan yang tepat sangat dibutuhkan.

Bagi guru BK atau Konselor di SMA Adabiah Padang diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dalam berbagai macam layanan BK yang bertujuan untuk meminimalisir tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang diterima siswa serta meningkatkan harga diri (*self esteem*) siswa

## 2. Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil variabel yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari penelitian ini sekaligus memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan terbaru yang berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*).

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Belsiyal, C. X. (2015). Level of Self-Esteem among B. Sc.(N) Students in a Selected College of Nursing at Bangalore, Karnataka. *Asian Journal of nursing education and research*, 5(2), 254.
- Baumeister, R., Campbell, J., Krueger, J., & Vohs, K. (2003). *Does High Self Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles? Psychological Science in the Public Interest*, No. 4, 1-44
- Bracken, B. A. (1996). *Handbook of Self Concept*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Branden, N. (1992). *The Power of Self Esteem*. Florida: Health Communication, Inc.
- Branden, N. (1994). *The Six Pillars of Self Esteem*. New York: Bantam.
- Boujlaleb, N. (2006). *Adolescent and Peer Pressure*. Maroko: Al-Akhawan University Press.
- Clemes, H & Bean, R. (2001). *Membangkitkan Harga Diri Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Damayanti, E & Purnamasari, A. (2001). *Berpikir Positif dan Harga Diri pada Wanita yang Mengalami Masa Menopause*. VIII (2), 145, 144-154.
- Daradjat, Z. (1983). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Diana, Syarifah. (2016). *Hubungan Self Esteem dengan Penyelesaian Tugas Terstruktur Matematika pada Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP*. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Gulati, Shruti. (2017). Impact of Peer Pressure On Buying Behavior. *International Journal Of Research-Granthaalayah* 5 (6)
- Harsini, A. (2008). *Self Esteem pada Remaja. Psikovidya*. 12 No.2, 112-118.
- Hidayat, K & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial Aku, Kami, dan Kita*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Julia, Yosie. (2017). Pengaruh Self Esteem terhadap Aktivitas Belajar kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Khoiriah. (2017). Self Esteem Siswa Underachiever dan Usaha yang dapat dilakukan oleh Guru BK (Studi Deskriptif terhadap siswa Underachiever di SMA Adabiah Padang). *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Khoirunafik, Umi. (2018). Hubungan Harga Diri dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monks, F. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mruk, C.J. (2006). *Self Esteem Research, Theory, and Parctice (3rd ed)*. New York: Springer Publishing Company.
- Mappiare AT, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marjohan. 1997. An Investigation of Factors that Influence Decision Making and Their Relationship to Self Esteem and Locus of Control Among Minangkabau Student. *Disertasi*. University of Tasmania, Australia.
- Marliani, Rosleny. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Melka, F. D., Ahmad, R., Firman, Y. S., Sukmawati, I., & Gusri, P. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Teman Sebaya serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling.
- Mudjiran, dkk. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.

- Mujiyati. (2015). Peningkatan Self Esteem Siswa Korban Bullying Melalui Teknik Assertive Training. *Jurnal Fokus Konseling*. 1 (1), 1-12.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nirwana, H. (2015). Perbedaan Tingkat Aspirasi dan Persepsi tentang Belajar Matematika antara Siswa berlatar Budaya Minangkabau dan Batak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2).
- Netrawati, N., Khairani, K., & Karneli, Y. (2018). Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 79-90.
- Nuryanti. (2017). Hubungan Antara Harga Diri (Self Esteem) dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi Antropologi*.
- Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robins, R. W., & Trzesniewski, K. H. (2005). Self-esteem Development Across the Lifespan. *Current directions in psychological science*, 14(3), 158-162.
- Santrock, J.W. (2003). *Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2005). *Adolescence (10th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J.W. (2013). *Adolescence (15th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak (Edisi 11 Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Schaffer, H.R. (2001). *Making Decisions about Children*. USA: Oxford University Press Inc.
- Sears, D.O. (1991). *Psikologi Sosial (5th ed)*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soetjningsih, Christiana Hari. Hubungan Orangtua-Remaja dan *Self Esteem* sebagai Prediktor Tekanan Teman Sebaya pada Remaja. Universitas

Kristen Satya Wacana: Fakultas Psikologi

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, A. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyowati, W & Warsito. H. (2006). *Penerapan Konseling Realita Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa*. Surabaya: Unesa University
- Tharsis, T.P. (2010). *Living with Peer Pressure and Bullying*. New York: Facts On File.
- Ulandari. (2017). Hubungan antara Body Image dengan Self Esteem Siswa (Studi Deskriptif Korelasi di SMK Negeri 6 Padang). *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Uslu, M. (2013). Relationship between degrees of self-esteem and peer pressure in high school adolescents. *International Journal of Academic Research Part B*; 117122
- Winarsunu, Tulus. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, A.M. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Syamsu. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, L & Chandra R, B. (2012). Harga Diri pada Remaja Menengah Putri di SMA Negeri 15 Kota Semarang. *Jurnal Nursing Studies*, 1, 225-230.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**Kisi-kisi Instrumen Tekanan Teman Sebaya**

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item
Tekanan Teman Sebaya	1. Komentari	a. Dikritik teman dan diolok-olok teman	1, 17, 19, 20
		b. Menjadi pusat perhatian teman	6, 10, 12, 31
	2. Barang Material	a. Mengikuti cara berpenampilan teman	11, 16, 26, 30
		b. Diajak untuk membeli/menggunakan benda-benda yang tidak bermanfaat	4, 8
		c. Dinilai seseorang dari penampilan	2, 15, 21, 23
	3. Tingkah Laku	a. Sulit untuk menolak permintaan teman	7, 9, 14, 22, 24, 25, 29
		b. Enggan untuk menyampaikan keinginan kepada teman	13, 18, 27, 28
		c. Ikut-ikutan teman dalam pengambilan keputusan	3, 5

**Kisi-kisi Inventori *Self-Esteem***

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
<i>Self-Esteem</i>	<i>General Self-Esteem</i>	Gambaran diri secara umum	2, 3, 6, 8, 11, 13, 18, 20, 23, 25, 26, 28, 30, 32, 37, 39
	<i>Social Self-esteem</i>	Gambaran pergaulan dengan orang lain	1, 5, 7, 10, 16, 21, 31, 35
	<i>Personal Self-Esteem</i>	Gambaran perasaan saat ada masalah	12, 15, 17, 22, 27, 34, 36, 40

**INSTRUMEN PENELITIAN TEKANAN TEMAN SEBAYA REMAJA  
(*PEER PRESSURE*)  
DAN HARGA DIRI REMAJA (*SELF ESTEEM*)**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**Kata Pengantar**

Terlebih dahulu saya mendo'akan semoga Ananda selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Selanjutnya saya mohon kesediaan Ananda meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Angket ini bukanlah suatu tes ataupun ujian, melainkan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan harga diri (*self esteem*) Ananda.

Untuk itu sangat diharapkan Ananda mengisi angket sesuai dengan keadaan yang Ananda alami secara jujur, objektif dan apa adanya. Jawaban Ananda tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran melainkan merupakan gambaran tentang diri Ananda sendiri dan semua jawaban Ananda akan dijaga kerahasiaannya

Atas kesediaan dan kerjasama yang Ananda berikan, saya ucapkan terima kasih dan semoga dapat imbalan dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, Juli 2019

Astri Tanjung Mutia

## INSTRUMEN PENELITIAN TEKANAN TEMAN SEBAYA REMAJA

### A. Petunjuk Pengisian

Adapun petunjuk pengisian angket ini adalah sebagai berikut:

1. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
3. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, Anda diharapkan untuk mengisinya dengan cara memberi tanda (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:
  - a. Selalu (SL) : jika kenyataan tersebut Anda alami atau lakukan berkisaran 81%-100%
  - b. Sering (SR) : jika kenyataan tersebut Anda alami atau lakukan berkisaran 61%-80%
  - c. Kadang-kadang (KD) : jika kenyataan tersebut Anda alami atau lakukan berkisaran 41%-60%
  - d. Jarang (JR) : jika kenyataan tersebut Anda alami atau lakukan berkisaran 21%-40%
  - e. Tidak Pernah (TP) : jika kenyataan tersebut Anda alami atau lakukan berkisaran 0%-20%

#### **Contoh:**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tidak percaya diri dengan penampilan saya	√				

#### **Keterangan:**

Pada contoh di atas, anda memberikan tanda *check* pada pilihan jawaban selalu, berarti anda selalu merasa tidak percaya diri dengan penampilan anda sendiri.

**B. Identitas**

**Nama (inisial)** : (tidak perlu diisi)  
**Jenis Kelamin** : .....  
**Kelas** : .....  
**Umur** : .....  
**Tanggal Mengisi** : .....

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Teman memberikan komentar menyakitkan terhadap kesalahan saya					
2.	Teman mengabaikan saya ketika saya tidak mampu berpenampilan menarik					
3.	Saya melanggar perjanjian dengan orangtua karena permintaan teman					
4.	Karena takut diancam teman, saya mencoba minum-minuman beralkohol					
5.	Saya mengikuti apa yang menjadi keputusan dalam kelompok bermain karena terpaksa					
6.	Penilaian negatif dari teman membuat saya stress					
7.	Teman menantang saya untuk melakukan hal-hal tidak biasa saya lakukan					
8.	Teman marah kepada saya karena menolak untuk ikut merokok					
9.	Teman memaksa saya untuk memberinya contekan tugas yang sudah dikerjakan					
10.	Teman tidak memperbolehkan saya bergabung dalam kelompok bermain karena tidak populer					
11.	Ketika teman memamerkan sesuatu, saya akan membeli barang yang lebih bagus agar bisa mengalahkannya					
12.	Teman menjadikan saya bahan gosip karena terlalu populer					
13.	Sewaktu berbicara dengan teman, saya menunggu teman mengakhiri obrolan karena takut dia tersinggung					

14.	Saya tidak tahu bagaimana cara menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang tidak baik					
15.	Saya tidak nyaman menggunakan <i>smartphone</i> yang sekarang karena tidak sebagus punya teman					
16.	Saya berpenampilan sesuai dengan yang diharapkan teman					
17.	Teman menyindir berat badan saya yang tidak ideal					
18.	Saya tidak berani menasehati teman yang berbuat salah karena takut dia marah					
19.	Saya tertekan ketika teman mengomentari keadaan wajah saya yang berjerawat					
20.	Teman mengejek cara berbicara saya					
21.	Saya tidak mempedulikan penilaian teman mengenai cara berpenampilan saya					
22.	Teman memaksa saya melakukan hal-hal yang tidak pantas seperti meraba atau memegang bagian tubuh orang lain					
23.	Teman mengejek saya karena tidak pandai menggunakan <i>make up</i>					
24.	Saya dikucilkan jika tidak ikut bergosip dengan kelompok bermain					
25.	Teman mengancam saya ketika tidak melakukan hal yang ia minta					
26.	Saya merubah gaya rambut sesuai dengan keinginan teman					
27.	Teman menghina pakaian yang saya kenakan karena harganya murah					
28.	Saya enggan mengemukakan pendapat karena takut ditolak teman					
29.	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk ikut merokok					
30.	Teman memaksa saya untuk menggunakan pakaian yang senada dengannya					
31.	Saya tertawa dengan nada yang tinggi agar teman memperhatikan					

## INVENTORI SELF ESTEEM

### PETUNJUK

Berilah tanda setiap pertanyaan berikut ini pada lembaran jawaban dengan cara sebagai berikut. Jika pertanyaan tersebut pada umumnya menggambarkan keadaan Anda, berilah tanda cek (√) pada kolom **Ya**. Jika pertanyaan itu pada umumnya tidak menggambarkan keadaan Anda berilah tanda cek (√) pada kolom **Tidak**. (√). Tandailah satu kolom saja (**Ya** atau **Tidak**) di lembar jawaban

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah teman anda hanya sedikit?		
2.	Apakah Anda ingin selalu bahagia?		
3.	Dapatkah Anda melakukan banyak hal seperti orang lain?		
4.	Apakah Anda menyukai setiap orang yang Anda kenal?		
5.	Apakah Anda habiskan sebagian besar dari waktu luang Anda dengan sendiri saja?		
6.	Apakah Anda senang menjadi laki-laki/wanita?		
7.	Apakah sebagian besar orang yang Anda kenal menyenangkan Anda?		
8.	Ketika Anda mencoba melakukan tugas-tugas penting, apakah Anda biasanya sukses?		
9.	Pernahkah Anda mengambil sesuatu yang bukan milik Anda?		
10.	Apakah Anda sama cerdas dengan kebanyakan orang lain?		
11.	Apakah Anda merasa diri Anda sama pentingnya dengan kebanyakan orang lain?		
12.	Apakah Anda mudah merasa sedih?		
13.	Seandainya memungkinkan akankah Anda mengubah banyak hal tentang diri Anda?		
14.	Apakah Anda selalu mengungkapkan hal-hal yang benar?		
15.	Apakah Anda merasa secantik/seganteng kebanyakan orang lain?		
16.	Banyakkah orang yang tidak menyukai Anda?		

17.	Biasakah Anda merasa tegang atau cemas?		
18.	Apakah Anda kurang percaya diri?		
19.	Pernahkah Anda menyebarkan isu atau gossip?		
20.	Seringkah Anda merasa bahwa Anda adalah tidak berguna sama sekali?		
21.	Apakah Anda sekuat dan sekuat kebanyakan orang lain?		
22.	Apakah perasaan Anda mudah tersinggung?		
23.	Sulitkah bagi Anda untuk mengungkapkan pandangan atau perasaan Anda?		
24.	Pernahkah anda marah?		
25.	Seringkah Anda merasa malu tentang diri Anda sendiri?		
26.	Apakah orang lain pada umumnya lebih sukses dari pada Anda sendiri?		
27.	Seringkah Anda merasa gelisah tanpa Anda ketahui sebab-sebabnya?		
28.	Inginkah Anda bahagia sebagaimana diperlihatkan orang lain?		
29.	Pernahkah Anda merasa malu?		
30.	Apakah Anda merasa sebagai orang yang gagal?		
31.	Apakah orang lain menyukai ide-ide Anda?		
32.	Sukarkah bagi Anda untuk berkenalan dengan orang-orang yang baru Anda jumpai?		
33.	Pernahkah Anda berdusta?		
34.	Seringkah Anda merasa kecewa terhadap sesuatu?		
35.	Banyakkah orang yang menghargai pandangan Anda?		
36.	Apakah Anda lebih peka (sensitif) dibandingkan dengan kebanyakan orang lain?		
37.	Apakah Anda sebahagia kebanyakan orang lain?		
38.	Pernahkah Anda sedih?		
39.	Apakah Anda benar-benar kekurangan prakarsa (inisiatif)?		
40.	Apakah Anda sering merasa khawatir?		

**REKAPITULASI HASIL JUDGE INSTRUMEN**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**REKAP JUDGE INSTRUMEN PENELITIAN  
(TEKANAN TEMAN SEBAYA)**

NO.	PERNYATAAN	HASIL JUDGE INSTRUMEN			HASIL SETELAH DIJUDGE
		Dr. Netrawati, S.Pd., M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons	
<b>A.</b>	<b>Komentar</b>				
<b>a.</b>	<b>Dikritik teman</b>				
1.	Teman mengur saya dengan cara yang tidak baik	X	✓	?	Dihapus
2.	Teman mengkritik apa yang saya kerjakan/usahakan terhadap satu hal	X	✓	✓	Teman mengkritik apa yang saya kerjakan/usahakan terhadap satu hal
3.	Teman menyindir berat badan saya yang tidak ideal	✓	✓	✓	Teman menyindir berat badan saya yang tidak ideal
4.	Teman memberikan komentar menyakitkan terhadap kesalahan saya	?	✓	✓	Teman memberikan komentar menyakitkan terhadap kesalahan saya
5.	Saya tertekan ketika teman mengomentari keadaan wajah	Diperbaiki	✓	Diperbaiki	Saya tertekan ketika teman mengomentari keadaan wajah saya yang berjerawat
6.	Saya tidak mempermasalahkan penilaian dari orang lain terhadap diri saya	✓	Diperbaiki	✓	Saya tidak mempermasalahkan penilaian dari teman terhadap diri saya

7.	Saya menjadikan kritikan orang lain untuk memperbaiki diri	✓	Diperbaiki	✓	Saya menjadikan kritikan teman untuk memperbaiki diri
	<b>b. Diolok-olok teman</b>				
8.	Teman menjadikan kelemahan saya sebagai bahan bercandaan	?	✓	✓	Teman menjadikan kelemahan saya sebagai bahan bercandaan
9.	Teman menertawakan saya di depan umum ketika melakukan kesalahan	✓	✓	✓	Teman menertawakan saya di depan umum ketika melakukan kesalahan
10.	Teman memanggil dengan julukan yang tidak saya sukai	✓	✓	✓	Teman memanggil dengan julukan yang tidak saya sukai
11.	Teman mengejek cara berbicara saya	✓	✓	✓	Teman mengejek cara berbicara saya
	<b>c. Menjadi Pusat Perhatian Teman</b>				
12.	Penilaian orang lain membuat saya stress	Diperbaiki	Diperbaiki	?	Penilaian negatif dari teman membuat saya stress
13.	Saya tertawa dengan nada yang tinggi agar teman memperhatikan	✓	✓	✓	Saya tertawa dengan nada yang tinggi agar teman memperhatikan
14.	Teman menjadikan saya bahan gosip	Diperbaiki	✓	✓	Teman menjadikan saya bahan gosip karena terlalu populer
15.	Teman tidak memperbolehkan saya bergabung dalam kelompok bermain karena tidak populer	✓	✓	✓	Teman tidak memperbolehkan saya bergabung dalam kelompok bermain karena tidak populer

Barang Material						
a. Mengikuti Cara Berpenampilan Teman						
16.	Teman memaksa saya untuk menggunakan pakaian yang senada dengannya	✓	Diperbaiki	✓	✓	Teman memaksa saya untuk menggunakan pakaian yang senada dengannya
17.	Ketika teman memamerkan sesuatu, saya akan membeli barang yang lebih bagus agar bisa mengalahkannya	✓	✓	✓	✓	Ketika teman memamerkan sesuatu, saya akan membeli barang yang lebih bagus agar bisa mengalahkannya
18.	Saya merubah gaya rambut sesuai dengan keinginan teman	?	?	✓	✓	Saya merubah gaya rambut sesuai dengan keinginan teman
19.	Saya berpenampilan sesuai dengan yang diharapkan teman	✓	✓	✓	✓	Saya berpenampilan sesuai dengan yang diharapkan teman
<b>b. Diajak untuk membeli/menggunakan benda-benda yang tidak bermanfaat</b>						
20.	Teman menertawakan saya karena menolak ajakan untuk mencoba zat-zat terlarang	✓	x	x	x	Dihapus
21.	Teman marah kepada saya karena menolak untuk ikut merokok	✓	?	✓	✓	Teman marah kepada saya karena menolak untuk ikut merokok
22.	Karena malu dengan teman, saya mencoba minum-minuman beralkohol	✓	Diperbaiki	✓	✓	Karena takut diancam teman, saya mencoba minum-minuman

						beralkohol
23.	Saya menolak ajakan teman untuk membuat <i>tatto</i>	✓	✓	?		Saya menolak ajakan teman untuk membuat <i>tatto</i>
	<b>c. Dinilai seseorang dari penampilan</b>					
24.	Saya tidak mempedulikan penilaian teman mengenai cara berpenampilan saya	✓	✓	✓		Saya tidak mempedulikan penilaian teman mengenai cara berpenampilan saya
25.	Teman mengejek saya karena tidak pandai menggunakan <i>make up</i>	X	✓	✓		Teman mengejek saya karena tidak pandai menggunakan <i>make up</i>
26.	Saya tidak nyaman menggunakan <i>smartphone</i> yang sekarang karena tidak seanggih punya teman	✓	✓	Diperbaiki		Saya tidak nyaman menggunakan <i>smartphone</i> yang sekarang karena tidak seanggih punya teman
27.	Teman menghina pakaian yang saya kenakan karena harganya murah	X	✓	✓		Teman menghina pakaian yang saya kenakan karena harganya murah
28.	Teman mengabaikan saya ketika saya tidak mampu berpenampilan menarik	✓	✓	✓		Teman mengabaikan saya ketika saya tidak mampu berpenampilan menarik
	<b>Tingkah Laku</b>					
	<b>a. Sulit untuk menolak permintaan teman</b>					

29.	Teman memaksa saya melakukan hal-hal yang tidak pantas seperti meraba atau memegang bagian tubuh orang lain	✓	✓	✓	Teman memaksa saya melakukan hal-hal yang tidak pantas seperti meraba atau memegang bagian tubuh orang lain
30.	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk membolos, merokok, dll	✓	✓	Diperbaiki	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk merokok di sekolah
31.	Teman menantang saya untuk melakukan hal-hal tidak biasa saya lakukan	x	✓	✓	Teman menantang saya untuk melakukan hal-hal tidak biasa saya lakukan
32.	Saya tidak berani menolak ajakan teman karena tidak mau ia kecewa	x	✓	✓	Saya tidak berani menolak ajakan teman karena tidak mau ia kecewa
33.	Saya takut ditinggalkan kelompok bermain jika tidak bisa menjadi teman yang baik	✓	✓	✓	Saya takut ditinggalkan kelompok bermain jika tidak bisa menjadi teman yang baik
34.	Saya dikucilkan jika tidak ikut bergosip dengan kelompok bermain	✓	✓	✓	Saya dikucilkan jika tidak ikut bergosip dengan kelompok bermain
35.	Saya tidak tahu bagaimana cara menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang tidak baik	✓	✓	✓	Saya tidak tahu bagaimana cara menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang tidak baik
36.	Saya melakukan tantangan yang diberikan teman karena tidak mau	?	✓	✓	Saya melakukan tantangan yang diberikan teman karena tidak mau

	diremehkan					diremehkan
37.	Teman mengancam saya ketika tidak melakukan hal yang ia minta	✓	✓	✓		Teman mengancam saya ketika tidak melakukan hal yang ia minta
	<b>b. Enggan untuk menyampaikan keinginan kepada teman</b>					
38.	Saya tidak berani menasehati teman yang berbuat salah karena takut dia marah	x	✓	✓		Saya tidak berani menasehati teman yang berbuat salah karena takut dia marah
39.	Saya enggan mengemukakan pendapat karena takut ditolak teman	x	✓	✓		Saya enggan mengemukakan pendapat karena takut ditolak teman
40.	Sewaktu berbicara dengan teman, saya menunggu teman mengakhiri obrolan karena takut dia tersinggung	x	✓	✓		Sewaktu berbicara dengan teman, saya menunggu teman mengakhiri obrolan karena takut dia tersinggung
	<b>c. Ikut-ikutan teman dalam pengambilan keputusan</b>					
41.	Saya mengikuti apa yang menjadi keputusan dalam kelompok bermain	Diperbaiki	✓	✓		Saya mengikuti apa yang menjadi keputusan dalam kelompok bermain karena terpaksa
42.	Pendapat teman sama dengan pendapat saya	x	✓	✓		Pendapat teman sama dengan pendapat saya

43.	Teman memaksa saya untuk memberinya contekan tugas yang sudah dikerjakan	✓	✓	✓	Teman memaksa saya untuk memberinya contekan tugas yang sudah dikerjakan
44.	Saya melanggar perjanjian dengan orangtua karena permintaan teman	?	✓	✓	Saya melanggar perjanjian dengan orangtua karena permintaan teman
45.	Saya menghindari teman yang memberikan dampak buruk	?	✓	✓	Saya menghindari teman yang memberikan dampak buruk

**HASIL UJI VALID DAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HASIL Uji VALIDASI INSTRUMEN TEKANAN TEMAN SEBAYA

		SKOR TOTAL	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation	,220	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,243	
	N	30	
VAR00002	Pearson Correlation	,572	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00003	Pearson Correlation	,444	VALID
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	30	
VAR00004	Pearson Correlation	,456	VALID
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	30	
VAR00005	Pearson Correlation	-,026	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,890	
	N	30	
VAR00008	Pearson Correlation	-,085	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,732	
	N	30	
VAR00007	Pearson Correlation	,276	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,139	
	N	30	
VAR00006	Pearson Correlation	,240	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,201	
	N	30	
VAR00009	Pearson Correlation	-,091	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,631	
	N	30	
VAR00010	Pearson Correlation	,756	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00011	Pearson Correlation	,690	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00012	Pearson Correlation	,692	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00013	Pearson Correlation	,490	VALID
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
VAR00014	Pearson Correlation	,614	VALID
	Sig. (2-tailed)	,070	
	N	30	
VAR00015	Pearson Correlation	,541	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00016	Pearson Correlation	,429	VALID
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	30	
VAR00017	Pearson Correlation	,526	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00018	Pearson Correlation	,487	VALID
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
VAR00019	Pearson Correlation	,692	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00020	Pearson Correlation	,574	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00021	Pearson Correlation	,174	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,356	
	N	30	
VAR00022	Pearson Correlation	-,609	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00023	Pearson Correlation	,556	VALID

	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00024	Pearson Correlation	,792	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00025	Pearson Correlation	,801	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00026	Pearson Correlation	,563	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00027	Pearson Correlation	,563	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00028	Pearson Correlation	,590	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00028	Pearson Correlation	,446	VALID
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	30	
VAR00030	Pearson Correlation	,272	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,146	
	N	30	
VAR00031	Pearson Correlation	,327	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,078	
	N	30	
VAR00032	Pearson Correlation	,473	VALID
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	30	
VAR00033	Pearson Correlation	,665	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00034	Pearson Correlation	,262	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,162	
	N	30	
VAR00035	Pearson Correlation	,688	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00036	Pearson Correlation	,538	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00037	Pearson Correlation	,782	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00038	Pearson Correlation	,544	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00039	Pearson Correlation	,662	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00040	Pearson Correlation	,254	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,176	
	N	30	
VAR00041	Pearson Correlation	,610	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00042	Pearson Correlation	,809	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00043	Pearson Correlation	,357	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,052	
	N	30	

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	43

**HASIL UJI NORMALITAS, LINERITAS, DAN HOMOGENITAS**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98464640
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,042
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,869
Asymp. Sig. (2-tailed)		,437

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Esteem * Tekanan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1910,779	53	36,052	1,549	,020
		Linearity	334,168	1	334,168	14,359	,000
		Deviation from Linearity	1576,611	52	30,319	1,303	,108
	Within Groups		3839,970	165	23,273		
Total			5750,749	218			

## **HASIL UJI HOMOGENITAS**

### **Test of Homogeneity of Variances<sup>a</sup>**

a. Test of homogeneity  
of variances cannot be  
performed for SE  
because there are too  
many groups. Only 50  
groups are allowed.

---

**DATA HASIL PENELITIAN TEKANAN TEMAN SEBAYA (*PEER  
PRESSURE*)**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

TABULASI DATA TEKANAN TEMAN SEBAYA

Resp	No. Item Angket																															Jumlah	%	Keterangan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
1	3	3	4	1	5	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	4	1	1	1	5	3	1	1	80	51,61	ST	
2	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	3	1	2	5	1	2	3	1	1	2	3	1	1	3	1	1	56	36,13	S	
3	4	3	2	1	4	3	1	2	1	1	1	3	3	2	3	4	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	67	43,23	T		
4	4	3	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	53	34,19	S
5	3	1	4	1	4	5	3	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	67	43,23	T		
6	3	3	2	1	2	3	3	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	63	40,65	S		
7	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54	34,84	S		
8	3	2	2	1	3	2	3	2	5	1	2	2	5	2	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66	42,58	T		
9	4	1	1	1	1	1	3	5	1	3	1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	32,90	S		
10	5	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	3	3	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	32,90	S		
11	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	5	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	88	56,77	ST		
12	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	5	4	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	39,35	S		
13	3	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	32,90	S		
14	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	5	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	38,71	S		
15	3	3	3	1	2	4	5	1	3	1	5	2	5	5	5	1	3	4	5	4	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	89	57,42	ST			
16	3	2	2	3	5	1	1	3	1	1	2	4	5	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	68	43,87	T		
17	3	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	1	1	4	4	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	63	40,65	S		
18	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	57	36,77	S		
19	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	74,19	ST			
20	3	3	2	1	3	4	5	3	2	1	1	1	5	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	72	46,45	T			
21	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	36,77	S		
22	4	3	5	2	4	1	1	2	3	3	4	5	5	4	3	3	2	2	2	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	99	63,87	ST			
23	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	25,16	R			
24	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	23,73	SR			
25	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	25,81	R			
26	2	3	1	3	2	2	3	4	2	4	3	5	4	2	2	1	4	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	49,68	T			
27	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	5	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	32,90	S			
28	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	25,16	R			
29	4	3	2	1	3	4	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65	41,94	T			
30	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	45	29,03	R			
31	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	3	3	4	2	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	35,48	S			
32	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	27,10	R			
33	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	35,48	S			
34	2	1	1	3	2	2	1	4	1	1	2	1	3	3	4	2	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	35,48	S			









188	5	1	3	3	1	2	3	1	2	1	1	4	1	1	2	3	4	5	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	4	5	79	50,97	ST	
189	4	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	3	4	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	55	35,48	S
190	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	30,32	R
191	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	32,26	S
192	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	29,68	R	
193	3	2	3	4	3	1	2	1	3	2	2	5	3	1	2	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	44,52	T	
194	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52	33,55	S	
195	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	24,52	R	
196	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	5	1	1	1	4	1	1	2	3	1	2	1	5	2	2	3	2	1	2	2	60	38,71	S	
197	4	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	32,26	S	
198	1	3	3	2	4	3	4	1	3	4	5	3	3	4	2	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	58,06	ST	
199	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	25,81	R		
200	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	25,16	R		
201	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	27,10	R		
202	3	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	36,13	S	
203	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	4	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	36,77	S	
204	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53	34,19	S		
205	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54	34,84	S		
206	3	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	35,48	S		
207	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	27,74	R		
208	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	31,61	R		
209	5	4	4	3	3	1	2	3	4	5	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	58,06	ST		
210	4	3	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	31,61	R		
211	3	3	4	4	5	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62	40,00	S		
212	1	2	2	2	3	1	3	4	1	1	1	2	2	3	1	4	3	4	1	2	3	3	1	5	3	2	2	3	1	71	45,81	T		
213	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	3	4	1	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	74	47,74	T		
214	3	4	4	5	4	3	3	2	1	1	5	3	3	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	56,13	ST		
215	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	50	32,26	S		
216	3	4	2	1	2	2	3	4	3	1	1	3	4	1	1	3	2	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	78	50,32	T		
217	4	3	4	5	3	3	1	1	1	1	1	2	3	4	1	3	4	5	3	3	2	3	3	4	1	4	2	1	1	80	51,61	ST		
218	4	1	3	4	5	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	64	41,29	S		
219	3	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	3	5	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	58,06	ST		
Jumlah																																		
12579																																		
Mean																																		
57,44																																		
Mode																																		
51																																		
Median																																		
55																																		
Max																																		
115																																		
Min																																		
36																																		
SD																																		
14,51																																		

Skor	Frekuensi	%	Kategori
≥79	22	10,05	Sangat Tinggi
65-78	26	11,87	Tinggi
50-64	105	47,95	Sedang
37-49	64	29,22	Rendah
<36	2	0,91	Sangat Rendah
Jumlah	219	100,00	

**TABULASI DATA SUBVARIBEL TEKANAN TEMAN SEBAYA (PEER PRESSURE)**

**a. Komentar (Comentary)**

No	1	6	10	12	17	19	20	31	Jumlah	%	Keterangan
1	3	5	3	2	3	2	2	1	21	52,50	T
2	4	1	1	1	1	1	2	1	12	30,00	R
3	4	4	1	1	4	1	3	2	20	50,00	T
4	4	3	1	1	3	1	1	2	16	40,00	S
5	3	5	1	1	1	1	1	3	16	40,00	S
6	3	3	1	1	1	1	1	1	12	30,00	R
7	2	2	1	2	2	1	1	1	12	30,00	R
8	3	2	1	2	1	3	1	2	15	37,50	S
9	4	1	3	1	1	1	1	2	14	35,00	S
10	5	1	1	3	1	1	1	2	15	37,50	S
11	3	2	2	2	1	4	3	3	20	50,00	T
12	3	2	1	5	2	1	2	1	17	42,50	S
13	3	1	1	3	1	1	1	1	12	30,00	R
14	3	2	1	5	2	1	2	2	18	45,00	T
15	3	4	1	2	3	5	4	4	26	65,00	ST
16	3	5	1	4	2	1	3	1	20	50,00	T
17	3	3	1	3	4	1	1	1	17	42,50	S
18	3	3	1	1	4	4	4	1	21	52,50	T
19	5	5	1	1	5	1	1	5	24	60,00	ST
20	3	3	3	1	2	3	1	1	17	42,50	S
21	3	2	1	2	2	2	2	1	15	37,50	S
22	4	4	3	4	3	2	2	5	27	67,50	ST
23	2	1	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
24	2	1	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
25	2	2	1	1	1	1	1	1	10	25,00	R
26	2	2	2	3	1	2	4	2	18	45,00	T
27	3	1	2	1	2	2	1	2	14	35,00	S
28	3	1	1	2	1	1	1	2	12	30,00	R
29	4	4	2	2	2	3	4	1	22	55,00	ST
30	3	2	1	2	1	2	1	1	13	32,50	R
31	2	2	1	1	3	1	2	1	13	32,50	R
32	2	3	1	3	3	1	1	1	15	37,50	S
33	3	2	2	3	3	2	2	1	18	45,00	T
34	2	2	1	1	3	1	2	1	13	32,50	R
35	1	1	1	1	4	1	1	2	12	30,00	R
36	4	3	1	3	3	3	3	1	21	52,50	T
37	3	1	1	4	3	2	1	1	16	40,00	S
38	3	2	1	3	2	1	1	2	15	37,50	S
39	3	3	3	2	2	3	4	2	22	55,00	ST
40	3	1	2	1	1	2	3	2	15	37,50	S
41	2	1	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
42	2	2	1	1	2	2	2	2	14	35,00	S
43	2	3	1	1	2	2	1	1	13	32,50	R
44	2	2	1	1	2	1	1	1	11	27,50	R
45	4	1	3	3	1	3	2	2	19	47,50	T
46	2	2	1	1	1	1	3	1	12	30,00	R
47	2	2	1	1	1	1	1	1	10	25,00	R

48	2	2	1	1	1	1	1	1	10	25,00	R
49	4	1	1	2	1	1	1	1	12	30,00	R
50	3	3	2	1	1	2	1	2	15	37,50	S
51	4	3	1	1	1	1	2	1	14	35,00	S
52	3	2	1	1	2	1	1	2	13	32,50	R
53	3	3	2	1	1	2	1	2	15	37,50	S
54	4	3	1	3	3	3	3	3	23	57,50	ST
55	2	3	3	2	2	2	2	1	17	42,50	S
56	3	2	2	2	2	1	2	1	15	37,50	S
57	3	3	1	3	2	3	2	1	18	45,00	T
58	2	3	2	2	1	1	2	1	14	35,00	S
59	3	2	1	1	3	2	1	1	14	35,00	S
60	4	1	1	2	1	4	4	3	20	50,00	T
61	3	1	2	1	2	3	1	2	15	37,50	S
62	3	2	1	1	1	1	1	1	11	27,50	R
63	1	2	2	1	3	2	1	1	13	32,50	R
64	2	1	1	1	2	1	1	1	10	25,00	R
65	3	1	1	1	1	3	1	1	12	30,00	R
66	4	1	2	1	1	3	3	1	16	40,00	S
67	4	3	1	1	4	1	1	1	16	40,00	S
68	3	4	3	2	1	1	2	1	17	42,50	S
69	3	3	1	1	2	2	3	1	16	40,00	S
70	1	1	3	4	1	2	1	5	18	45,00	T
71	4	2	4	4	1	1	1	3	20	50,00	T
72	3	1	3	1	1	1	1	1	12	30,00	R
73	3	1	1	1	1	1	3	1	12	30,00	R
74	3	3	1	5	1	2	2	1	18	45,00	T
75	2	1	1	1	1	2	2	2	12	30,00	R
76	3	2	1	2	1	1	1	2	13	32,50	R
77	4	2	1	3	4	1	1	1	17	42,50	S
78	3	1	1	2	3	1	1	1	13	32,50	R
79	5	1	4	5	1	1	1	1	19	47,50	T
80	3	1	1	4	1	2	1	1	14	35,00	S
81	3	3	3	3	4	3	3	3	25	62,50	ST
82	4	1	2	2	5	2	1	1	18	45,00	T
83	1	1	1	1	1	1	1	1	8	20,00	SR
84	4	2	2	1	2	2	2	1	16	40,00	S
85	3	4	1	5	3	1	3	3	23	57,50	ST
86	2	1	3	1	2	1	1	1	12	30,00	R
87	2	1	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
88	2	3	1	1	4	1	1	1	14	35,00	S
89	4	2	1	2	2	3	2	1	17	42,50	S
90	2	2	1	2	3	2	5	1	18	45,00	T
91	3	2	1	2	3	2	2	1	16	40,00	S
92	3	2	2	1	2	2	3	1	16	40,00	S
93	3	3	1	1	3	2	2	2	17	42,50	S
94	2	3	1	1	1	1	2	1	12	30,00	R
95	1	2	1	1	1	2	1	1	10	25,00	R
96	2	1	1	1	1	1	2	2	11	27,50	R
97	3	2	2	2	2	2	2	2	17	42,50	S

98	2	2	1	2	2	2	1	2	14	35,00	S
99	2	2	1	2	3	3	2	2	17	42,50	S
100	4	3	1	2	2	3	3	2	20	50,00	T
101	1	2	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
102	3	2	1	3	2	2	5	1	19	47,50	T
103	3	1	2	2	3	1	1	2	15	37,50	S
104	3	3	2	2	2	2	2	1	17	42,50	S
105	4	4	3	2	3	4	3	2	25	62,50	ST
106	3	1	1	1	1	1	4	1	13	32,50	R
107	2	2	1	1	2	2	1	2	13	32,50	R
108	3	2	1	1	1	1	1	2	12	30,00	R
109	1	2	2	1	2	2	2	2	14	35,00	S
110	2	1	1	1	1	1	3	1	11	27,50	R
111	2	2	1	1	1	1	4	1	13	32,50	R
112	3	2	2	3	1	2	1	2	16	40,00	S
113	3	2	2	2	1	2	3	1	16	40,00	S
114	2	2	2	2	3	2	1	1	15	37,50	S
115	2	2	1	2	3	2	2	1	15	37,50	S
116	2	2	1	2	1	2	1	1	12	30,00	R
117	3	3	1	1	4	2	4	2	20	50,00	T
118	3	1	1	1	2	3	3	1	15	37,50	S
119	3	3	5	1	1	1	3	1	18	45,00	T
120	2	1	1	2	2	1	1	2	12	30,00	R
121	3	3	2	3	3	2	2	3	21	52,50	T
122	2	1	1	2	2	1	1	2	12	30,00	R
123	5	3	1	5	5	2	2	2	25	62,50	ST
124	5	3	1	5	5	2	2	3	26	65,00	ST
125	3	3	1	3	3	2	2	2	19	47,50	T
126	4	2	1	1	4	2	3	1	18	45,00	T
127	2	2	2	2	1	1	1	1	12	30,00	R
128	3	1	1	3	2	1	1	1	13	32,50	R
129	4	1	1	1	3	2	2	1	15	37,50	S
130	2	3	1	1	1	1	1	1	11	27,50	R
131	3	1	1	2	1	1	2	1	12	30,00	R
132	3	2	3	3	2	3	3	2	21	52,50	T
133	2	3	2	2	3	3	1	1	17	42,50	S
134	1	1	1	1	1	1	1	2	9	22,50	SR
135	2	2	1	2	2	2	2	2	15	37,50	S
136	2	1	1	1	2	1	1	1	10	25,00	R
137	5	4	3	1	3	2	3	1	22	55,00	ST
138	3	1	1	2	1	1	1	2	12	30,00	R
139	4	3	3	3	3	3	3	3	25	62,50	ST
140	2	1	1	4	1	1	2	2	14	35,00	S
141	3	3	2	4	1	3	1	3	20	50,00	T
142	3	4	1	4	3	1	1	1	18	45,00	T
143	2	2	1	1	3	3	1	1	14	35,00	S
144	1	1	1	1	2	1	1	1	9	22,50	SR
145	3	1	1	2	1	2	3	3	16	40,00	S
146	3	2	2	2	2	2	2	3	18	45,00	T
147	5	3	1	5	5	1	1	1	22	55,00	ST

148	5	3	1	2	3	1	1	1	17	42,50	S
149	3	1	1	3	1	2	1	2	14	35,00	S
150	3	2	1	3	1	2	1	2	15	37,50	S
151	2	1	1	1	2	1	2	1	11	27,50	R
152	3	1	1	4	2	1	1	1	14	35,00	S
153	3	2	1	5	3	3	3	2	22	55,00	ST
154	4	3	3	2	2	1	2	1	18	45,00	T
155	2	4	1	2	2	3	1	1	16	40,00	S
156	3	2	1	2	2	2	1	2	15	37,50	S
157	4	2	2	1	2	2	2	2	17	42,50	S
158	3	2	1	1	2	2	2	2	15	37,50	S
159	2	2	2	2	2	2	3	3	18	45,00	T
160	3	3	3	4	2	2	3	3	23	57,50	ST
161	3	4	1	2	1	3	4	2	20	50,00	T
162	2	1	1	1	3	3	1	1	13	32,50	R
163	2	2	1	1	1	1	1	2	11	27,50	R
164	3	4	2	3	3	2	4	1	22	55,00	ST
165	3	3	2	3	2	3	3	2	21	52,50	T
166	5	3	4	3	2	4	2	5	28	70,00	ST
167	4	1	1	1	2	1	3	2	15	37,50	S
168	3	1	1	3	2	1	1	1	13	32,50	R
169	3	1	2	3	1	1	2	1	14	35,00	S
170	3	1	1	1	1	1	1	1	10	25,00	R
171	3	4	3	1	5	3	1	1	21	52,50	T
172	2	1	1	1	1	3	1	2	12	30,00	R
173	3	2	2	2	3	2	1	2	17	42,50	S
174	4	2	3	1	4	1	2	2	19	47,50	T
175	2	3	1	1	1	1	3	1	13	32,50	R
176	2	1	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
177	2	2	1	2	3	2	2	1	15	37,50	S
178	3	3	2	2	3	2	2	1	18	45,00	T
179	3	1	1	1	1	1	2	3	13	32,50	R
180	3	4	2	2	5	2	3	1	22	55,00	ST
181	2	1	2	1	3	1	1	2	13	32,50	R
182	2	3	1	1	5	1	2	1	16	40,00	S
183	2	3	2	1	1	3	2	1	15	37,50	S
184	4	3	2	2	3	1	3	1	19	47,50	T
185	4	5	2	1	3	4	2	1	22	55,00	ST
186	1	1	2	2	1	1	1	2	11	27,50	R
187	3	2	1	1	2	1	1	1	12	30,00	R
188	5	2	1	1	3	5	4	5	26	65,00	ST
189	4	3	1	1	3	5	1	2	20	50,00	T
190	1	2	1	1	1	1	1	1	9	22,50	SR
191	3	1	1	2	4	1	1	2	15	37,50	S
192	3	2	1	2	3	1	1	1	14	35,00	S
193	3	1	3	2	4	1	3	2	19	47,50	T
194	3	3	1	2	3	1	1	1	15	37,50	S
195	2	2	1	1	1	1	1	1	10	25,00	R
196	2	3	1	1	1	2	3	2	15	37,50	S
197	4	1	2	1	1	1	3	1	14	35,00	S

198	1	3	4	3	3	4	4	2	24	60,00	ST
199	1	1	1	1	4	1	1	1	11	27,50	R
200	1	1	2	1	3	1	1	1	11	27,50	R
201	3	1	1	1	2	1	1	2	12	30,00	R
202	3	2	1	3	5	1	1	3	19	47,50	T
203	3	2	1	3	1	2	1	3	16	40,00	S
204	3	2	1	1	1	2	2	1	13	32,50	R
205	3	3	2	1	2	1	1	2	15	37,50	S
206	3	2	2	2	2	2	1	2	16	40,00	S
207	2	1	1	1	3	2	2	1	13	32,50	R
208	2	1	1	1	2	1	1	1	10	25,00	R
209	5	3	4	3	3	3	3	2	26	65,00	ST
210	4	1	1	2	1	3	1	1	14	35,00	S
211	3	5	1	2	3	1	1	3	19	47,50	T
212	1	3	1	1	4	4	1	1	16	40,00	S
213	4	2	1	5	4	2	2	1	21	52,50	T
214	3	4	1	4	2	2	2	2	20	50,00	T
215	1	1	1	3	3	1	2	2	14	35,00	S
216	3	2	4	3	3	4	4	3	26	65,00	ST
217	4	3	1	2	4	3	3	1	21	52,50	T
218	4	3	1	1	1	3	4	1	18	45,00	T
219	3	3	4	3	2	2	5	2	24	60,00	ST
Jumlah									3477		
Mean									15,88	39,69	
Mode									15		
Median									15		
Max									28		
Min									8		
SD									4,3		

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	≥22	25	11,42
Tinggi	18-21	45	20,55
Sedang	14-17	77	35,16
Rendah	10-13	62	28,31
Sangat Rendah	<9	10	4,57
Jumlah		219	100

b. Barang material (Material Item)

No	2	4	8	11	15	16	21	23	26	30	Jumlah	%	Keterangan
1	3	1	2	4	2	1	1	3	1	1	19	38,00	S
2	3	1	1	1	4	1	5	1	1	1	19	38,00	S
3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3	20	40,00	T
4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	15	30,00	S
5	1	1	1	1	1	4	3	2	1	2	17	34,00	S
6	3	1	1	1	1	4	3	2	1	3	20	40,00	T
7	2	1	1	2	2	2	5	1	1	1	18	36,00	S
8	2	1	2	2	2	3	1	1	5	1	20	40,00	T
9	1	1	5	1	1	4	2	1	1	1	18	36,00	S
10	1	1	1	3	1	4	2	1	1	1	16	32,00	S
11	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	31	62,00	ST
12	2	1	1	2	2	2	4	2	1	1	18	36,00	S
13	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	15	30,00	S
14	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	18	36,00	S
15	3	1	1	5	5	1	1	5	1	3	26	52,00	ST
16	2	1	1	2	3	3	3	1	1	1	18	36,00	S
17	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	17	34,00	S
18	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	15	30,00	S
19	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	38	76,00	ST
20	3	1	5	2	5	2	1	2	4	1	26	52,00	ST
21	2	1	1	2	2	2	5	1	1	1	18	36,00	S
22	3	5	1	3	4	3	1	3	1	5	29	58,00	ST
23	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	22,00	R
24	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	22,00	R
25	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	14	28,00	R
26	3	1	3	4	2	2	3	2	1	2	23	46,00	T
27	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	16	32,00	S
28	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	22,00	R
29	3	1	1	2	2	2	4	1	1	1	18	36,00	S
30	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	13	26,00	R
31	1	1	1	2	4	2	4	1	1	1	18	36,00	S
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20,00	R
33	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	16	32,00	S
34	1	1	1	2	4	2	4	1	1	1	18	36,00	S
35	1	1	1	3	2	2	4	1	1	2	18	36,00	S
36	4	1	4	2	4	2	3	1	3	2	26	52,00	ST
37	4	2	1	5	1	2	4	1	1	1	22	44,00	T
38	1	1	1	3	2	3	3	1	1	4	20	40,00	T
39	3	4	2	2	2	3	3	2	1	1	23	46,00	T
40	1	1	1	2	3	5	3	2	1	3	22	44,00	T
41	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	14	28,00	R
42	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	15	30,00	S
43	1	1	2	1	1	1	5	1	1	1	15	30,00	S
44	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	15	30,00	S
45	4	2	2	3	2	2	1	1	3	1	21	42,00	T
46	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	22,00	R
47	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	13	26,00	R

48	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	13	26,00	R
49	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	15	30,00	S
50	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	16	32,00	S
51	4	2	2	1	3	1	3	2	1	2	21	42,00	T
52	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	22,00	R
53	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	16	32,00	S
54	4	1	1	3	4	2	3	1	3	3	25	50,00	ST
55	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	27	54,00	ST
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20,00	R
57	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	14	28,00	R
58	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	15	30,00	S
59	2	1	1	1	1	3	4	1	1	2	17	34,00	S
60	2	1	1	1	2	3	3	1	1	2	17	34,00	S
61	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	15	30,00	S
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20,00	R
63	2	1	1	1	1	2	5	1	1	1	16	32,00	S
64	2	1	1	1	2	2	5	1	2	2	19	38,00	S
65	3	1	1	1	1	5	5	1	1	1	20	40,00	T
66	3	1	3	1	1	1	4	1	1	1	17	34,00	S
67	3	1	1	1	1	4	2	1	1	1	16	32,00	S
68	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	15	30,00	S
69	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	13	26,00	R
70	2	1	1	2	2	5	1	2	5	1	22	44,00	T
71	4	2	2	3	3	3	1	1	2	3	24	48,00	T
72	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	14	28,00	R
73	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	24,00	R
74	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	14	28,00	R
75	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	15	30,00	S
76	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	24,00	R
77	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	22,00	R
78	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	18	36,00	S
79	1	1	1	1	5	4	5	1	1	1	21	42,00	T
80	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	12	24,00	R
81	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	34	68,00	ST
82	4	2	3	4	3	2	5	1	1	1	26	52,00	ST
83	1	1	1	1	1	3	5	1	1	1	16	32,00	S
84	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	16	32,00	S
85	3	1	5	2	4	5	1	1	4	3	29	58,00	ST
86	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	15	30,00	S
87	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	13	26,00	R
88	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	14	28,00	R
89	3	1	1	1	3	3	4	1	1	1	19	38,00	S
90	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	15	30,00	S
91	2	1	1	1	1	3	3	3	1	2	18	36,00	S
92	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	15	30,00	S
93	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	17	34,00	S
94	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	18	36,00	S
95	1	1	1	1	2	1	5	1	1	1	15	30,00	S
96	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	15	30,00	S
97	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	26	52,00	ST

98	2	1	1	3	3	2	4	1	1	3	21	42,00	T
99	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	17	34,00	S
100	3	1	1	1	1	2	4	1	1	2	17	34,00	S
101	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	22,00	R
102	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	12	24,00	R
103	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	16	32,00	S
104	3	1	2	2	4	3	4	1	2	2	24	48,00	T
105	3	1	2	3	4	3	2	1	2	2	23	46,00	T
106	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	16	32,00	S
107	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	16	32,00	S
108	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	15	30,00	S
109	2	1	1	2	1	2	4	2	1	1	17	34,00	S
110	1	1	1	1	1	3	4	3	1	2	18	36,00	S
111	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	15	30,00	S
112	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	15	30,00	S
113	3	1	1	1	1	2	3	3	1	3	19	38,00	S
114	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	14	28,00	R
115	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	15	30,00	S
116	2	1	1	2	1	3	4	1	1	1	17	34,00	S
117	3	1	1	1	1	2	3	3	1	2	18	36,00	S
118	2	1	1	1	1	4	2	2	1	2	17	34,00	S
119	3	1	1	1	1	5	5	1	1	1	20	40,00	T
120	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	16	32,00	S
121	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	19	38,00	S
122	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	16	32,00	S
123	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	13	26,00	R
124	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	13	26,00	R
125	3	1	1	2	2	1	3	1	1	2	17	34,00	S
126	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	16	32,00	S
127	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	22,00	R
128	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	13	26,00	R
129	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	15	32,00	S
130	2	1	1	1	1	2	5	1	1	1	16	32,00	S
131	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	14	28,00	R
132	2	1	2	2	2	1	3	1	1	3	18	36,00	S
133	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13	26,00	R
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20,00	R
135	2	1	1	1	2	4	3	1	4	1	20	40,00	T
136	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	16	32,00	S
137	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	15	30,00	S
138	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	22,00	R
139	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	24	48,00	T
140	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13	26,00	R
141	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	14	28,00	R
142	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12	24,00	R
143	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	17	34,00	S
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20,00	R
145	2	1	1	1	4	4	3	1	1	2	20	40,00	T
146	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	16	32,00	S
147	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	16	32,00	S

148	5	4	1	1	3	3	1	2	1	1	22	44,00	T
149	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	16	32,00	S
150	2	1	1	1	4	3	3	1	1	1	18	36,00	S
151	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	12	24,00	R
152	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	15	30,00	S
153	2	1	1	1	2	3	2	4	3	2	21	42,00	T
154	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	14	28,00	R
155	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	12	24,00	R
156	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	16	32,00	S
157	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	16	32,00	S
158	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	15	30,00	S
159	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	16	32,00	S
160	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	29	58,00	ST
161	4	1	1	3	3	3	4	1	1	1	22	44,00	T
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	20,00	R
163	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	12	24,00	R
164	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	13	26,00	R
165	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	32	64,00	ST
166	4	3	4	5	5	2	4	5	2	4	38	76,00	ST
167	3	1	1	2	1	3	5	1	2	2	21	42,00	T
168	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	24,00	R
169	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	24,00	R
170	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	24,00	R
171	1	1	1	1	3	2	5	1	1	1	17	34,00	S
172	2	1	1	2	1	3	3	1	1	1	16	32,00	S
173	2	1	1	2	1	3	5	1	1	1	18	36,00	S
174	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	16	32,00	S
175	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	24,00	R
176	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	13	26,00	R
177	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	17	34,00	S
178	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	16	32,00	S
179	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14	28,00	R
180	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	15	30,00	S
181	3	1	1	2	1	4	5	1	1	2	21	42,00	T
182	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	24,00	R
183	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	17	34,00	S
184	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	14	28,00	R
185	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	14	28,00	R
186	2	1	1	1	1	3	5	1	1	2	18	36,00	S
187	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	13	26,00	R
188	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	17	34,00	S
189	1	1	1	1	2	1	5	1	1	1	15	30,00	S
190	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	14	28,00	R
191	2	1	1	1	3	2	3	1	1	2	17	34,00	S
192	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	13	26,00	R
193	2	1	1	2	1	2	3	3	1	3	19	38,00	S
194	3	1	1	1	1	3	3	1	2	2	18	36,00	S
195	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12	24,00	R
196	1	2	3	5	1	4	1	1	2	2	22	44,00	T
197	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	16	32,00	S

198	3	2	1	5	4	2	3	1	5	4	30	60,00	ST
199	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	13	26,00	R
200	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	22,00	R
201	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	24,00	R
202	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	14	28,00	R
203	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	16	32,00	S
204	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	28,00	R
205	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	15	30,00	S
206	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	16	32,00	S
207	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12	24,00	R
208	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	22,00	R
209	5	4	3	5	4	4	2	2	1	2	32	64,00	ST
210	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	17	34,00	S
211	3	4	1	1	2	1	1	2	1	2	18	36,00	S
212	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	23	46,00	T
213	4	3	2	1	3	4	1	1	3	1	23	46,00	T
214	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	28	56,00	ST
215	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	14	28,00	R
216	4	1	3	4	3	4	1	2	1	3	26	52,00	ST
217	3	5	1	1	1	3	2	3	4	1	24	48,00	T
218	1	4	3	1	2	1	4	2	2	2	22	44,00	T
219	3	4	2	4	5	4	5	1	4	2	34	68,00	ST
Jumlah											3774		
Mean											17,23	34,47	
Mode											16		
Median											16		
Max											38		
Min											10		
SD											5,2		

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	≥25	20	9,13
Tinggi	20-24	31	14,16
Sedang	15-19	103	47,03
Rendah	10-14	65	29,68
Sangat Rendah	<9	0	0,00
Jumlah		219	100

c. Tingkah Laku (Behavior)

No	3	5	7	9	13	14	18	22	24	25	27	28	29	Jumlah	%	Keterangan
1	4	5	3	3	2	3	3	1	3	4	1	5	3	40	61,54	ST
2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	1	25	38,46	S
3	2	1	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	1	27	41,54	S
4	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	22	33,85	S
5	4	4	3	3	4	4	3	1	3	1	1	2	1	34	52,31	ST
6	2	2	3	3	4	4	3	1	3	1	1	3	1	31	47,69	T
7	1	3	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	24	36,92	S
8	2	3	3	5	5	2	3	2	1	1	1	2	1	31	47,69	T
9	1	1	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R
10	1	1	3	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R
11	3	3	2	3	3	3	5	2	2	3	2	3	3	37	56,92	ST
12	2	3	1	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1	26	40,00	S
13	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	5	24	36,92	S
14	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	24	36,92	S
15	3	2	5	3	5	5	4	1	1	1	2	4	1	37	56,92	ST
16	2	3	1	3	5	1	3	1	3	1	1	5	1	30	46,15	T
17	3	2	2	3	3	3	4	1	2	1	1	3	1	29	44,62	T
18	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	3	1	21	32,31	S
19	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	53	81,54	ST
20	2	1	4	5	1	1	3	3	1	1	3	3	1	29	44,62	T
21	2	2	2	2	4	3	2	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
22	5	2	1	2	5	5	3	4	3	1	3	4	5	43	66,15	ST
23	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	19	29,23	R
24	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
25	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
26	1	3	2	4	5	4	4	1	2	2	2	5	1	36	55,38	ST
27	2	1	1	2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S
28	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
29	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	25	38,46	S
30	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	19	29,23	R
31	1	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
32	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	17	26,15	R
33	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	21	32,31	S
34	1	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
35	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	58,46	ST
37	2	2	3	5	1	3	1	2	1	1	5	1	1	28	43,08	T
38	1	4	3	3	4	3	5	1	1	1	1	1	1	29	44,62	T
39	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	32	49,23	T
40	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	24	36,92	S
41	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
42	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R
43	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	16	24,62	R
44	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	20	30,77	R
45	3	2	1	2	4	1	1	1	2	3	2	2	1	25	38,46	S
46	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
47	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R

## TABULASI DATA SUBVARIBEL TEKANAN TEMAN SEBAYA (PEER PRESSURE)

c. Tingkah Laku (*Behavior*)

No	3	5	7	9	13	14	18	22	24	25	27	28	29	Jumlah	%	Keterangan
1	4	5	3	3	2	3	3	1	3	4	1	5	3	40	61,54	ST
2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	1	25	38,46	S
3	2	1	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	1	27	41,54	S
4	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	22	33,85	S
5	4	4	3	3	4	4	3	1	3	1	1	2	1	34	52,31	ST
6	2	2	3	3	4	4	3	1	3	1	1	3	1	31	47,69	T
7	1	3	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	24	36,92	S
8	2	3	3	5	5	2	3	2	1	1	1	2	1	31	47,69	T
9	1	1	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R
10	1	1	3	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R
11	3	3	2	3	3	3	5	2	2	3	2	3	3	37	56,92	ST
12	2	3	1	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1	26	40,00	S
13	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	5	24	36,92	S
14	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	24	36,92	S
15	3	2	5	3	5	5	4	1	1	1	2	4	1	37	56,92	ST
16	2	3	1	3	5	1	3	1	3	1	1	5	1	30	46,15	T
17	3	2	2	3	3	3	4	1	2	1	1	3	1	29	44,62	T
18	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	3	1	21	32,31	S
19	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	53	81,54	ST
20	2	1	4	5	1	1	3	3	1	1	3	3	1	29	44,62	T
21	2	2	2	2	4	3	2	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
22	5	2	1	2	5	5	3	4	3	1	3	4	5	43	66,15	ST
23	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	19	29,23	R
24	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
25	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
26	1	3	2	4	5	4	4	1	2	2	2	5	1	36	55,38	ST
27	2	1	1	2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S
28	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
29	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	25	38,46	S
30	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	19	29,23	R
31	1	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
32	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	17	26,15	R
33	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	21	32,31	S
34	1	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
35	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	58,46	ST
37	2	2	3	5	1	3	1	2	1	1	5	1	1	28	43,08	T
38	1	4	3	3	4	3	5	1	1	1	1	1	1	29	44,62	T
39	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	32	49,23	T
40	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	24	36,92	S
41	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
42	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R
43	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	16	24,62	R
44	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	20	30,77	R
45	3	2	1	2	4	1	1	1	2	3	2	2	1	25	38,46	S
46	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
47	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R

48	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	23,08	R
49	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
50	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	23	35,38	S	
51	3	2	4	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	25	38,46	S	
52	1	2	2	1	5	2	2	1	1	3	2	2	1	25	38,46	S	
53	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	23	35,38	S	
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	37	56,92	ST	
55	3	4	2	3	2	5	1	3	3	2	3	4	3	38	58,46	ST	
56	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16	24,62	R	
57	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	21	32,31	S	
58	2	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	26	40,00	S	
59	1	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	23	35,38	S	
60	2	3	2	4	4	2	3	1	2	1	1	1	1	27	41,54	S	
61	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	19	29,23	R	
62	1	4	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R	
63	1	3	3	3	5	2	2	1	1	1	1	1	1	25	38,46	S	
64	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	19	29,23	R	
65	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R	
66	2	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	22	33,85	S	
67	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	1	29	44,62	T	
68	2	1	2	3	4	2	1	1	2	1	1	3	1	24	36,92	S	
69	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	1	2	1	23	35,38	S	
70	1	5	3	5	1	4	2	3	3	1	4	1	3	36	55,38	ST	
71	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	40	61,54	ST	
72	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	17	26,15	R	
73	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	22	33,85	S	
74	1	3	1	5	5	2	3	2	1	1	1	1	1	27	41,54	S	
75	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	24	36,92	S	
76	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	18	27,69	R	
77	2	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S	
78	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	19	29,23	R	
79	3	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S	
80	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R	
81	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	44	67,69	ST	
82	1	3	2	3	1	4	3	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S	
83	3	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	35,38	S	
84	1	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S	
85	2	2	3	1	3	5	3	4	2	4	1	3	5	38	58,46	ST	
86	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	24,62	R	
87	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	23,08	R	
88	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	17	26,15	R	
89	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R	
90	2	1	1	3	3	4	2	1	3	1	1	1	1	24	36,92	S	
91	1	3	2	2	3	4	3	1	2	1	1	3	1	27	41,54	S	
92	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	23	35,38	S	
93	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	24	36,92	S	
94	2	2	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S	
95	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	20	30,77	R	
96	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	20	30,77	R	
97	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	35	53,85	ST	

98	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	23	35,38	S
99	2	2	1	3	4	2	3	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
100	1	2	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	1	21	32,31	S
101	1	1	3	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R
102	2	2	1	2	4	2	3	1	1	1	1	2	1	23	35,38	S
103	2	2	2	2	4	2	3	1	1	1	1	1	1	23	35,38	S
104	2	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	31	47,69	T
105	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	33	50,77	T
106	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	19	29,23	R
107	1	3	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	22	33,85	S
108	1	3	3	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	23	35,38	S
109	1	2	3	2	4	1	4	1	3	3	1	2	4	31	47,69	T
110	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	5	23	35,38	S
111	1	3	1	5	3	1	2	1	1	1	1	2	1	23	35,38	S
112	2	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R
113	2	2	2	2	4	1	3	1	2	2	1	3	1	26	40,00	S
114	1	1	2	3	5	2	2	1	1	1	1	2	1	23	35,38	S
115	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	23	35,38	S
116	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
117	2	2	2	3	4	2	4	1	3	2	1	3	1	30	46,15	T
118	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R
119	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	20	30,77	R
120	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
121	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	1	27	41,54	S
122	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
123	1	2	3	5	5	2	4	1	1	1	1	3	1	30	46,15	T
124	1	2	3	5	5	2	4	1	1	1	1	1	1	28	43,08	T
125	3	3	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	24	36,92	S
126	2	3	1	5	4	1	3	1	1	1	1	3	1	27	41,54	S
127	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	23,08	R
128	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	21	32,31	S
129	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	19	29,23	R
130	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	18	27,69	R
131	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	20	30,77	R
132	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	3	2	32	49,23	T
133	2	3	2	4	4	2	3	1	2	1	2	3	1	30	46,15	T
134	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	19	29,23	R
135	2	2	2	3	4	3	3	1	1	2	1	2	1	27	41,54	S
136	2	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	22	33,85	S
137	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	5	21	32,31	S
138	3	2	1	2	4	1	3	1	1	1	2	2	1	24	36,92	S
139	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	58,46	ST
140	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R
141	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	4	1	23	35,38	S
142	1	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	22	33,85	S
143	2	3	2	2	5	3	1	1	1	1	1	2	1	25	38,46	S
144	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
145	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	17	26,15	R
146	1	2	2	2	4	3	3	1	1	1	1	4	1	26	40,00	S
147	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R

148	4	3	3	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	26	40,00	S
149	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	3	5	30	46,15	T
150	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	23	35,38	S
151	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	3	1	20	30,77	R
152	1	2	2	3	2	1	1	1	5	1	1	3	1	24	36,92	S
153	1	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	34	52,31	ST
154	1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	2	3	1	23	35,38	S
155	1	1	2	5	3	1	3	1	1	1	1	1	1	22	33,85	S
156	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	23	35,38	S
157	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	25	38,46	S
158	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	27	41,54	S
159	4	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	24	36,92	S
160	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	37	56,92	ST
161	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	19	29,23	R
162	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	20	30,77	R
163	3	5	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	24	36,92	S
164	1	2	1	1	5	3	3	2	1	1	1	1	1	23	35,38	S
165	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	37	56,92	ST
166	5	4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	2	5	49	75,38	ST
167	1	2	2	4	4	3	4	1	1	1	2	1	1	27	41,54	S
168	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	18	27,69	R
169	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	17	26,15	R
170	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	16	24,62	R
171	1	3	1	4	5	3	5	1	1	2	3	5	1	35	53,85	ST
172	1	3	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	22	33,85	S
173	1	2	4	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	22	33,85	S
174	3	4	1	3	3	1	3	1	2	3	1	2	1	28	43,08	T
175	1	4	1	3	5	1	1	1	1	1	1	2	1	23	35,38	S
176	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	14	21,54	SR
177	1	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	3	5	27	41,54	S
178	2	1	3	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	22	33,85	S
179	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	20	30,77	R
180	1	3	3	3	4	1	2	1	2	1	1	3	1	26	40,00	S
181	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	25	38,46	S
182	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
183	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	25	38,46	S
184	4	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	1	31	47,69	T
185	1	4	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	22	33,85	S
186	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	20	30,77	R
187	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
188	3	1	3	2	4	1	4	2	4	3	1	4	4	36	55,38	ST
189	2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R
190	2	2	1	2	4	3	4	1	1	1	1	1	1	24	36,92	S
191	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18	27,69	R
192	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	19	29,23	R
193	3	3	2	3	5	3	3	1	2	1	2	2	1	31	47,69	T
194	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	19	29,23	R
195	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
196	1	1	1	2	1	1	1	2	5	2	3	2	1	23	35,38	S
197	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	20	30,77	R

198	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	1	1	3	36	55,38	ST
199	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	16	24,62	R
200	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	17	26,15	R
201	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	18	27,69	R
202	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	23	35,38	S
203	3	2	2	2	4	2	1	1	1	2	1	3	1	25	38,46	S
204	2	2	3	2	4	2	3	1	1	2	1	2	1	26	40,00	S
205	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	24	36,92	S
206	1	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	23	35,38	S
207	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	18	27,69	R
208	1	2	1	1	5	1	3	1	1	1	1	3	1	22	33,85	S
209	4	4	3	4	2	2	3	2	1	1	2	2	2	32	49,23	T
210	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18	27,69	R
211	4	4	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	2	25	38,46	S
212	2	2	1	4	2	2	3	3	1	5	2	2	3	32	49,23	T
213	3	2	2	1	5	3	2	1	1	3	3	2	2	30	46,15	T
214	4	5	3	2	4	3	2	1	3	2	4	3	3	39	60,00	ST
215	1	1	1	2	4	2	1	2	1	3	1	1	2	22	33,85	S
216	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	4	4	26	40,00	S
217	4	3	1	1	3	4	5	3	4	1	2	1	3	35	53,85	ST
218	3	5	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	24	36,92	S
219	4	3	2	1	3	5	2	1	1	4	3	2	1	32	49,23	T
Jumlah														5328		
Mean														24,33	37,43	
Mode														23		
Median														23		
Max														53		
Min														14		
SD														6,7		

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	≥34	25	11,42
Tinggi	28-33	25	11,42
Sedag	21-27	98	44,75
Rendah	15-20	70	31,96
Sangat Rendah	<14	1	0,46
Jumlah		219	100

**DATA HASIL PENELITIAN HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*)**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**









## TABULASI DATA SUBVARIABEL SELF ESTEEM

## a. General self esteem

No	2	3	6	8	11	13	18	20	23	25	26	28	30	32	37	39	Jumlah	%	Keterangan
1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	37,50	R
2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	31,25	R
3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	37,50	R
4	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	56,25	S
5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	37,50	R
6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	50,00	S
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	75,00	S
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	75,00	S
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
10	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	68,75	S
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9	56,25	S
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11	68,75	S
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	68,75	S
14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	75,00	S
15	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7	43,75	S
16	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	18,75	SR
17	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	62,50	S
18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9	56,25	S
19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10	62,50	S
20	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	18,75	SR
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	75,00	S
22	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	37,50	R
23	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	50,00	S
24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
25	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	37,50	R
26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	37,50	R
27	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	50,00	S
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,50	T
29	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	43,75	S
30	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	43,75	S
31	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
32	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	50,00	S
33	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	62,50	S
34	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	68,75	S
35	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	43,75	S
36	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	56,25	S
37	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	50,00	S
38	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
39	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	37,50	R
40	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9	56,25	S
41	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8	50,00	S
42	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	18,75	SR
43	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	62,50	S
44	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8	50,00	S
45	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	6	37,50	R
46	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	81,25	T
47	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	81,25	T
48	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
49	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6	37,50	R
50	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	43,75	S
51	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	43,75	S
52	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9	56,25	S

53	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	31,25	R
54	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	8	50,00	S	
55	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	87,50	T	
56	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	50,00	S	
57	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	62,50	S	
58	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	62,50	S	
59	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	75,00	S	
60	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,50	T	
61	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	75,00	S	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93,75	ST	
63	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	81,25	T	
64	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	37,50	R	
65	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	25,00	SR	
66	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7	43,75	S	
67	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5	31,25	R	
68	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7	43,75	S	
69	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	25,00	SR	
70	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	68,75	S	
71	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9	56,25	S	
72	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87,50	T	
73	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	37,50	R	
74	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	10	62,50	S	
75	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	37,50	R	
76	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	8	50,00	S	
77	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	56,25	S	
78	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	75,00	S	
79	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	87,50	T	
80	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	62,50	S	
81	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	50,00	S	
82	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7	43,75	S	
83	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	68,75	S	
84	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	43,75	S	
85	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	43,75	S	
86	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	75,00	S	
87	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8	50,00	S	
88	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9	56,25	S	
89	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8	50,00	S	
90	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7	43,75	S	
91	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	50,00	S	
92	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	11	68,75	S	
93	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	68,75	S	
94	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	62,50	S	
95	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	50,00	S	
96	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	50,00	S	
97	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	37,50	R	
98	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	81,25	T	
99	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	56,25	S	
100	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	50,00	S	
101	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	68,75	S	
102	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	31,25	R	
103	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	81,25	T	
104	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	62,50	S	
105	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	56,25	S	
106	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	9	56,25	S	
107	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	56,25	S	

108	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	11	68,75	S
109	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	81,25	T
110	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	8	50,00	S
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	87,50	T
112	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	11	68,75	S
113	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	31,25	R
114	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
115	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	62,50	S
116	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	10	62,50	S
117	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	18,75	SR
118	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	68,75	S
119	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6	37,50	R
120	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	62,50	S
121	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7	43,75	S
122	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	62,50	S
123	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	9	56,25	S
124	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	62,50	S
125	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	37,50	R
126	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	56,25	S
127	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	68,75	S
128	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	75,00	S
129	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	37,50	R
130	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7	43,75	S
131	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	S
132	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7	43,75	S
133	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	37,50	R
134	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	62,50	S
135	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	9	56,25	S
136	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9	56,25	S
137	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	37,50	R
138	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9	56,25	S
139	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	31,25	R
140	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	68,75	S
141	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	31,25	R
142	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12,50	SR
143	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12,50	SR
144	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	62,50	S
145	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	31,25	R
146	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	31,25	R
147	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	56,25	S
148	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	25,00	SR
149	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7	43,75	S
150	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	31,25	R
151	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	56,25	S
152	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	43,75	S
153	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	62,50	S
154	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	8	50,00	S
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	87,50	T
156	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	S
157	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	18,75	SR
158	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10	62,50	S
159	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7	43,75	S
160	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	81,25	T
161	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	8	50,00	S
162	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	75,00	S

163	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	75,00	S
164	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56,25	S
165	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	50,00	S
166	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	50,00	S
167	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9	56,25	S
168	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10	62,50	S
169	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11	68,75	S
170	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	25,00	SR
171	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	31,25	R
172	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12,50	SR
173	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,50	T
174	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	31,25	R
175	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	8	50,00	S
176	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	56,25	S
177	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	50,00	S
178	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8	50,00	S
179	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	50,00	S
180	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	25,00	SR
181	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	75,00	S
182	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7	43,75	S
183	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7	43,75	S
184	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	7	43,75	S
185	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	62,50	S
186	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9	56,25	S
187	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56,25	S
188	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	31,25	R
189	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	37,50	R
190	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	68,75	S
191	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	62,50	S
192	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	9	56,25	S
193	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7	43,75	S
194	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	81,25	T
195	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56,25	S
196	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	31,25	R
197	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	37,50	R
198	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	62,50	S
199	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56,25	S
200	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	68,75	S
201	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	50,00	S
202	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	56,25	S
203	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	50,00	S
204	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	56,25	S
205	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87,50	T
206	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	56,25	S
207	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	81,25	T
208	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10	62,50	S
209	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	56,25	S
210	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,50	T
211	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	56,25	S
212	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	6	37,50	R
213	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	25,00	SR
214	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9	56,25	S
215	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	9	56,25	S
216	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	43,75	S
217	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	56,25	S

218	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	7	43,75	S
219	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9	56,25	S
<b>Jumlah</b>																	1899		
<b>Mean</b>																	8,67	54,20	
<b>Mode</b>																	9		
<b>Median</b>																	9		
<b>Max</b>																	14		
<b>Min</b>																	2		
<b>SD</b>																	2,8		

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	15	1	0,46
Tinggi	13-14	19	8,68
Sedang	7-12	150	68,49
Rendah	5-6	35	15,98
Sangat Rendah	4	14	6,39
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

## b. Social Self Esteem

No	1	5	7	10	16	21	31	35	Jumlah	%	Keterangan
1	1	0	0	1	0	0	1	0	3	37,50	R
2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12,50	SR
3	0	0	0	1	0	0	1	1	3	37,50	R
4	1	0	1	0	0	0	1	0	3	37,50	R
5	1	1	1	0	0	1	0	1	5	62,50	S
6	1	1	1	0	0	0	1	1	5	62,50	S
7	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
8	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
11	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,50	S
12	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
13	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75,00	T
14	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
15	0	0	0	0	1	1	0	1	3	37,50	R
16	0	0	1	0	0	1	0	0	2	25,00	R
17	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62,50	S
18	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
19	1	0	1	0	1	0	1	1	5	62,50	S
20	1	0	1	0	1	0	1	0	4	50,00	S
21	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
22	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
23	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75,00	T
24	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,50	T
25	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50,00	S
26	1	0	1	1	1	0	0	1	5	62,50	S
27	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75,00	T
28	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
29	0	0	0	0	1	1	1	1	4	50,00	S
30	1	0	1	1	0	0	1	1	5	62,50	S
31	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
32	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
33	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62,50	S
34	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
35	1	0	1	0	1	0	1	1	5	62,50	S
36	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62,50	S
37	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
38	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,50	T
39	0	0	1	0	0	1	1	1	4	50,00	S
40	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
41	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,50	R
42	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
43	1	1	1	0	0	1	0	0	4	50,00	S
44	1	1	1	1	0	1	0	0	5	62,50	S
45	1	0	1	0	0	1	0	0	3	37,50	R
46	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
47	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
48	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
49	1	1	1	0	0	0	1	1	5	62,50	S
50	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
51	1	1	0	1	0	0	1	0	4	50,00	S
52	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75,00	T

53	1	1	0	0	1	0	1	1	5	62,50	S
54	0	0	1	0	0	1	0	1	3	37,50	R
55	1	1	1	1	0	1	0	0	5	62,50	S
56	0	0	0	1	1	1	0	0	3	37,50	R
57	1	0	0	1	0	1	1	0	4	50,00	S
58	0	1	1	1	0	1	0	1	5	62,50	S
59	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75,00	T
60	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
61	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,00	S
62	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
63	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
64	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
65	0	0	1	0	0	0	1	1	3	37,50	R
66	0	0	1	0	1	1	0	1	4	50,00	S
67	0	0	0	0	1	0	1	1	3	37,50	R
68	0	0	1	0	1	1	1	1	5	62,50	S
69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
70	1	0	0	0	1	0	0	0	2	25,00	R
71	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75,00	T
72	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
73	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
74	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75,00	T
75	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
76	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75,00	T
77	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
78	1	0	0	1	0	0	0	1	3	37,50	R
79	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75,00	T
80	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
81	0	0	0	1	0	0	1	0	2	25,00	R
82	1	0	1	1	0	1	1	0	5	62,50	S
83	1	0	1	0	1	0	1	1	5	62,50	S
84	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
85	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75,00	T
86	1	1	0	1	1	0	1	0	5	62,50	S
87	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
88	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75,00	T
89	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62,50	S
90	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
91	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
92	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75,00	T
93	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
94	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
95	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
96	1	1	1	0	0	0	0	1	4	50,00	S
97	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75,00	T
98	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75,00	T
99	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
100	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75,00	T
101	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
102	0	0	0	0	0	0	1	1	2	25,00	R
103	1	0	1	1	0	0	1	1	5	62,50	S
104	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,50	T
105	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
106	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
107	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62,50	S

108	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
109	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
110	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
111	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
112	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
113	1	1	1	0	0	0	1	1	5	62,50	S
114	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75,00	T
115	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
116	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75,00	T
117	0	0	1	1	0	0	1	0	3	37,50	R
118	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
119	1	0	0	0	0	1	1	0	3	37,50	R
120	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
121	0	0	1	0	1	0	0	1	3	37,50	R
122	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
123	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
124	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
125	1	1	1	0	0	0	0	1	4	50,00	S
126	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75,00	T
127	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75,00	T
128	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
129	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75,00	T
130	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75,00	T
131	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75,00	T
132	1	0	1	0	1	0	1	1	5	62,50	S
133	1	0	1	0	0	0	0	1	3	37,50	R
134	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
135	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
136	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
138	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
139	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
140	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
141	1	0	1	0	0	0	1	0	3	37,50	R
142	1	1	1	0	0	0	0	1	4	50,00	S
143	1	0	0	0	0	0	1	1	3	37,50	R
144	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75,00	T
145	1	1	0	0	0	0	0	1	3	37,50	R
146	1	0	0	0	0	1	0	0	2	25,00	R
147	1	1	0	1	0	1	0	0	4	50,00	S
148	1	1	0	0	1	0	1	0	4	50,00	S
149	1	1	0	0	0	0	1	1	4	50,00	S
150	1	1	0	0	0	0	1	1	4	50,00	S
151	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
152	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
153	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
154	1	0	1	0	0	1	0	0	3	37,50	R
155	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
156	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75,00	T
157	1	0	1	0	0	0	0	0	2	25,00	R
158	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
159	1	0	1	0	1	0	0	0	3	37,50	R
160	1	0	1	1	0	0	1	0	4	50,00	S
161	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62,50	S
162	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75,00	T

163	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
164	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75,00	T
165	0	0	1	1	0	0	0	1	3	37,50	R
166	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R
167	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
168	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,00	S
169	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
170	0	0	1	0	0	0	0	1	2	25,00	R
171	1	0	0	0	1	1	0	0	3	37,50	R
172	0	1	1	0	0	0	0	0	2	25,00	R
173	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
174	0	0	1	0	0	1	1	0	3	37,50	R
175	0	1	1	1	0	0	1	1	5	62,50	S
176	1	1	1	0	1	0	0	0	4	50,00	S
177	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,00	S
178	1	0	0	1	1	0	0	1	4	50,00	S
179	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
180	1	1	1	1	1	0	0	0	5	62,50	S
181	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
182	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
183	0	0	1	1	0	0	0	0	2	25,00	R
184	0	0	0	0	1	1	0	0	2	25,00	R
185	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75,00	T
186	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
187	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
188	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
189	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
190	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
191	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75,00	T
192	1	0	0	0	1	0	1	1	4	50,00	S
193	0	0	1	0	0	0	1	0	2	25,00	R
194	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,50	T
195	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
196	0	1	0	0	1	1	0	1	4	50,00	S
197	1	1	0	0	0	0	0	1	3	37,50	R
198	1	0	0	0	1	0	1	1	4	50,00	S
199	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
200	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75,00	T
201	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
202	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75,00	T
203	1	0	1	0	1	1	0	0	4	50,00	S
204	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,50	T
205	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75,00	T
206	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
207	1	0	0	0	1	0	1	1	4	50,00	S
208	0	0	0	1	1	1	1	1	5	62,50	S
209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
210	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
211	0	1	0	0	0	1	0	0	2	25,00	R
212	0	1	0	0	1	0	0	1	3	37,50	R
213	1	0	0	1	0	0	1	0	3	37,50	R
214	0	0	0	1	0	1	1	0	3	37,50	R
215	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75,00	T
216	1	1	0	0	0	1	1	1	5	62,50	S
217	1	1	0	0	1	1	1	0	5	62,50	S

218	0	1	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R
219	0	1	0	0	0	0	1	1	3	37,50	R
Jumlah									1167		
Mean									5,33	66,61	
Mode									7		
Median									6		
Max									8		
Min									0		
SD									1,9		

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	8	27	12,33
Tinggi	6-7	89	40,64
Sedang	4-5	56	25,57
Rendah	2-3	42	19,18
Sangat Rendah	1	5	2,28
Jumlah		219	100,00

## c. Personal Self Esteem

No	12	15	17	22	27	34	36	40	Jumlah	%	Keterangan
1	0	0	1	1	0	1	0	1	4	50,00	S
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
7	0	1	1	1	1	0	0	1	5	62,50	S
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
9	1	1	1	0	1	0	0	0	4	50,00	S
10	1	1	1	0	1	0	0	0	4	50,00	S
11	0	1	1	0	1	0	1	1	5	62,50	S
12	0	1	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R
13	1	0	1	1	0	1	0	0	4	50,00	S
14	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
15	0	1	1	0	0	0	0	0	2	25,00	R
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
17	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
19	1	0	0	1	1	1	0	0	4	50,00	S
20	1	1	1	0	1	0	0	0	4	50,00	S
21	0	1	1	1	1	0	0	1	5	62,50	S
22	1	1	0	1	0	0	0	1	4	50,00	S
23	0	1	0	1	1	1	1	0	5	62,50	S
24	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75,00	T
25	0	0	0	0	1	0	0	1	2	25,00	R
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
27	1	0	0	0	1	0	0	1	3	37,50	R
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	ST
29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
30	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
31	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75,00	T
32	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
33	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50,00	S
34	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75,00	T
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
36	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50,00	S
37	0	1	0	0	1	0	0	0	2	25,00	R
38	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75,00	T
39	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
40	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
41	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R
42	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
43	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR
44	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
46	0	1	0	0	0	1	0	0	2	25,00	R
47	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
48	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
49	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R
50	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
51	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50,00	S
52	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR

53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
54	0	0	0	1	0	0	0	1	2	25,00	R	
55	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R	
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
57	0	0	0	0	0	1	1	1	3	37,50	R	
58	0	0	0	0	1	0	1	1	3	37,50	R	
59	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR	
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
61	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75,00	T	
62	1	1	1	1	1	0	0	0	5	62,50	S	
63	0	1	1	1	0	1	0	0	4	50,00	S	
64	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,00	R	
65	1	0	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R	
66	0	1	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R	
67	0	0	0	1	1	0	0	0	2	25,00	R	
68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
70	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62,50	S	
71	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75,00	T	
72	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12,50	SR	
73	0	1	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R	
74	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR	
75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
76	0	1	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R	
77	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR	
78	1	0	1	0	1	1	0	1	5	62,50	S	
79	0	1	1	1	1	0	0	0	4	50,00	S	
80	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,00	S	
81	0	0	0	1	1	1	0	1	4	50,00	S	
82	0	1	1	0	0	1	0	1	4	50,00	S	
83	0	1	0	1	1	0	0	0	3	37,50	R	
84	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R	
85	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,50	R	
86	0	0	1	1	1	0	1	1	5	62,50	S	
87	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50,00	S	
88	0	1	1	0	0	0	0	0	2	25,00	R	
89	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR	
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
91	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR	
92	0	1	1	0	0	1	0	0	3	37,50	R	
93	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R	
94	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,00	R	
95	0	0	0	1	1	1	0	0	3	37,50	R	
96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR	
97	1	0	0	0	1	1	1	0	4	50,00	S	
98	0	1	0	1	0	0	1	0	3	37,50	R	
99	0	1	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R	
100	0	1	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R	
101	0	0	1	1	0	1	0	0	3	37,50	R	
102	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR	
103	0	0	0	0	1	1	0	0	2	25,00	R	
104	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR	
105	0	0	0	0	1	1	0	0	2	25,00	R	
106	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,00	R	
107	0	1	0	0	0	0	1	0	2	25,00	R	

108	1	0	1	1	1	0	0	0	4	50,00	S
109	1	1	0	1	1	0	1	0	5	62,50	S
110	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
111	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75,00	T
112	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R
113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
114	0	0	1	1	1	1	0	0	4	50,00	S
115	0	0	0	0	1	0	1	0	2	25,00	R
116	1	1	0	1	1	0	0	0	4	50,00	S
117	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
118	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
119	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
120	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
121	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
122	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
123	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
124	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
125	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R
126	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR
127	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,50	S
128	0	1	0	0	1	0	0	1	3	37,50	R
129	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
130	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12,50	SR
131	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR
132	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
134	1	0	0	1	1	1	0	0	4	50,00	S
135	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR
136	1	0	1	0	0	1	0	0	3	37,50	R
137	0	0	1	0	0	0	1	0	2	25,00	R
138	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,50	T
139	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
140	0	1	0	0	1	1	1	1	5	62,50	S
141	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
144	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62,50	S
145	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R
146	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50,00	S
147	0	1	0	1	1	1	0	0	4	50,00	S
148	1	0	0	0	1	1	0	0	3	37,50	R
149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
151	0	1	0	0	0	0	0	1	2	25,00	R
152	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
153	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,00	R
154	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
155	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
156	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
157	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R
158	1	1	0	1	1	0	0	1	5	62,50	S
159	0	0	0	1	0	0	1	0	2	25,00	R
160	0	1	1	0	1	0	1	0	4	50,00	S
161	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,00	R
162	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75,00	T

163	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R
164	0	1	0	1	0	0	1	0	3	37,50	R
165	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12,50	SR
166	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,50	R
167	1	0	0	0	1	0	0	0	2	25,00	R
168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
169	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
170	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
171	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
172	0	1	0	1	1	0	1	0	4	50,00	S
173	0	0	1	1	1	0	0	1	4	50,00	S
174	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25,00	R
175	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
176	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75,00	T
177	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
178	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,50	SR
179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
181	0	1	0	1	1	0	0	0	3	37,50	R
182	0	1	0	1	0	0	0	0	2	25,00	R
183	0	0	1	0	0	0	1	1	3	37,50	R
184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
185	1	1	1	1	0	0	0	1	5	62,50	S
186	1	0	1	1	1	0	1	0	5	62,50	S
187	1	0	1	1	1	1	0	0	5	62,50	S
188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
189	0	0	1	0	1	0	0	1	3	37,50	R
190	1	1	0	0	0	0	1	1	4	50,00	S
191	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
192	0	0	1	1	1	0	0	1	4	50,00	S
193	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
194	0	1	1	0	1	0	0	0	3	37,50	R
195	1	0	1	1	1	1	0	0	5	62,50	S
196	0	1	1	1	0	1	0	0	4	50,00	S
197	0	0	0	0	1	0	1	0	2	25,00	R
198	1	1	1	1	0	1	1	0	6	75,00	T
199	1	0	1	1	1	1	0	0	5	62,50	S
200	1	1	0	1	0	0	1	0	4	50,00	S
201	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,50	SR
202	0	1	0	1	1	1	0	0	4	50,00	S
203	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,50	SR
204	0	1	1	1	0	1	0	1	5	62,50	S
205	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,50	R
206	0	1	0	0	0	0	1	1	3	37,50	R
207	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
208	1	1	0	0	0	0	1	0	3	37,50	R
209	1	0	1	0	1	1	0	1	5	62,50	S
210	1	1	1	1	0	0	0	0	4	50,00	S
211	0	0	0	1	0	1	0	0	2	25,00	R
212	0	0	0	1	1	1	1	0	4	50,00	S
213	0	1	0	0	1	1	0	1	4	50,00	S
214	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	SR
215	1	1	0	1	0	1	0	1	5	62,50	S
216	0	1	0	1	0	0	1	1	4	50,00	S
217	1	1	0	0	0	1	1	0	4	50,00	S

<b>218</b>	0	1	0	0	0	0	1	1	<b>3</b>	<b>37,50</b>	R
<b>219</b>	1	0	1	0	0	1	0	0	<b>3</b>	<b>37,50</b>	R
<b>Jumlah</b>									542		
<b>Mean</b>									2,47	<b>16,71</b>	
<b>Mode</b>									1		
<b>Median</b>									2		
<b>Max</b>									8		
<b>Min</b>									0		
<b>SD</b>									1,9		

<b>KATEGORI</b>	<b>SKOR</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	8	1	0,46
<b>Tinggi</b>	6-7	13	5,94
<b>Sedang</b>	4-5	57	26,03
<b>Rendah</b>	2-3	64	29,22
<b>Sangat Rendah</b>	1	84	38,36
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100,00</b>

**HASIL UJI KORELASI TEKANAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA  
DIRI REMAJA**

**Dosen Pembimbing:  
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons**



**Oleh  
ASTRI TANJUNG MUTIA  
NIM. 15006112/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

### HASIL UJI KORELASI SPEARMAN RANK ORDER

Correlations				
			Tekanan teman sebaya	Self esteem
Spearman's rho	Tekanan_teman_sebaya	Correlation Coefficient	1,000	-,328**
		Sig. (2-tailed)		,000
	Self_esteem	N	219	219
		Correlation Coefficient	-,328**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	
		N	219	219

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Nomor : /UN35.4.3/PG/2019  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian

Padang, 27 Juni 2019

Kepada : Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

di  
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama : **Astri Tanjung Mutia**  
NIM / BP. : 15006112 / 2015  
Semester ke : VIII (Delapan)  
Tempat Penelitian : SMA Adabiah Padang  
Judul Penelitian : Hubungan Tekanan Teman Sebaya dengan Harga Diri Remaja  
Kegunaan Penelitian : Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi  
Waktu Penelitian : Juli 2019 s/d selesai  
Sasaran Penelitian : Siswa SMA Adabiah Padang

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I FIP UNP



**Dr. Hadiyanto, M.Ed.**  
NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua,



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons**  
NIP. 19610225 198602 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMA Adabiah Padang
3. Arsip



**YAYASAN SYARIKAT OESAHA ADABIAH PADANG  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) ADABIAH  
AKREDITASI "A"**

Jl. Jati Adabiah No 1 Padang Telp (0751) 28553  
Email : smaadabiahpadang@yahoo.co.id Web. <http://www.smaadabiah-pdg-sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

No:420/446.SMA.ADB/C-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Adabiah Padang menerangkan bahwa :

Nama : **Astri Tanjung Mutia**  
NIM : 15006112/2015  
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**  
Jenjang Pendidikan : **S.1 Universitas Negeri Padang**

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMA Adabiah Padang pada tanggal 15 s.d 16 Juli 2019 dengan judul "**Hubungan Tekanan Teman Sebaya (Peer Pressure) Dengan Harga Diri Remaja (Self Esteem) Di SMA Adabiah Padang**".

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan untuk seperlunya.

Padang, 14 Agustus 2019

Kepala,



*9/11/2*  
**Hi. Siti Bahari, S.Pd, MM**

NIP. 19620228 198601 2 001